



PEMBERONTAKAN BOKO HARAM DI NIGERIA

Boko Haram Rebellion In Nigeria

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Jurusan Ilmu Hubungan Internasional (S1) dan mencapai gelar Sarjana Sosial

Oleh

MARGATRYA SUKMANA AGUNG
NIM 080910101026

JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER
2015

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Mama Tientje Sudarsih dan Ayah Djuherman, Adik Adhinda Putri dan Adik Tegar Narendra.
2. Papa Surya Santosa dan Mama Wiwik Sundariani, Adik Nurio Wijaya dan Adik Winda Nur Amalia.
3. Keluarga Besar Papa di Padang dan Keluarga Besar Ayah di Situbondo.
4. Guru-guru sejak taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi.
5. Almamater Universitas Negeri Jember, khususnya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik jurusan Ilmu Hubungan Internasional.

Terima kasih atas semua pengorbanan, doa, kesabaran, dan dukungannya selama ini.

MOTTO

Isy ma syi'ta fainnaka Mayyitun, Wahbib ma syi'ta fainnaka Mufarroquhu,

Wa'mal ma syi'ta fainnaka Majziyun bihi.¹

(Hiduplah sesuka hatimu tetapi (ingat) engkau pasti akan mati. Cintailah siapa pun yang ingin engkau cintai, tetapi (ingat) engkau pasti akan berpisah darinya.

Berbuatlah sesuka hatimu, tetapi (ingat) engkau pasti akan mendapatkan balasannya)

¹ Anonim. 2014. *Nasihat Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad*. Diakses pada <http://alsofwah.or.id/cetakannur.php?id=748> tanggal 20 Mei 2015

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Margatrya Sukmana Agung

NIM : 080910101026

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Pemberontakan Boko Haram di Nigeria” adalah hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya. Sumber yang digunakan dalam penulisan skripsi ini berasal dari sumber-sumber yang sah dan diketahui. Skripsi ini juga belum pernah diajukan pada institusi mana pun dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 04 Juni 2015

Yang menyatakan,

Margatrya Sukmana Agung

NIM 080910101026

SKRIPSI

PEMBERONTAKAN BOKO HARAM DI NIGERIA

Boko Haram Rebellion in Nigeria

Oleh

Margatrya Sukmana Agung

NIM. 080910101026

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Fuat Albayumi , SIP. M.A.

Dosen Pembimbing Anggota : Drs. Pra Adi Soelistijono M.Si

RINGKASAN

Pemberontakan Boko Haram di Nigeria; Margatrya Sukmana Agung.
080910101026: 2015: 66 halaman: Jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu
Sosial Ilmu Politik Universitas Jember

Pemberontakan, dalam pengertian umum, adalah penolakan terhadap otoritas. Pemberontakan dapat timbul dalam berbagai bentuk, mulai dari pembangkangan sipil (*civil disobedience*) hingga kekerasan terorganisir yang berupaya meruntuhkan otoritas yang ada. Pemberontakan Boko Haram di Nigeria dimulai pada tahun 2002 di bawah pimpinan Mohammed Yusuf. Boko Haram melakukan pemberontakan di Nigeria untuk menggantikan pemerintahan yang ada dengan membentuk negara Islam yang berdasar atas Hukum Syariah.

Tujuan dari karya ilmiah ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor penyebab munculnya pemberontakan Boko Haram di Nigeria. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Dengan metode tersebut data yang dikumpulkan dianalisis secara deskriptif. Pengumpulan data menggunakan studi pustaka untuk memperoleh data sekunder kemudian dianalisis dengan mengembangkan teori yang ada sesuai fakta-fakta umum yang tersedia dan kemudian menarik generalisasi yang bersifat khusus. Dalam hal ini, metode analisis deskriptif akan menjelaskan suatu peristiwa dengan mempertimbangkan kesimpulan sebagai konsekuensi logis dari permasalahan yang digunakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab terjadinya pemberontakan Boko Haram di Nigeria adalah karena negara lemah. Nigeria lemah karena banyaknya korupsi di segala tingkat dan jenjang di dalam pemerintahan Nigeria. Boko Haram muncul akibat dari kekecewaan dan ketidakpuasan rakyat terhadap para elit politik. Faktor yang kedua adalah masalah ekonomi. Akibat dari korupsi ini berimbas kepada permasalahan ekonomi, yaitu

kemiskinan dan pengangguran. Boko Haram lahir di salah satu daerah miskin di Nigeria dengan beranggotakan para pengangguran. Boko Haram muncul dan mengklaim diri sebagai kelompok yang akan mengakhiri kemiskinan dan korupsi di Nigeria.



PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Pemberontakan Boko Haram di Nigeria*” ini dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Fuat Albayumi, SIP. M.A selaku Dosen Pembimbing Utama dan Bapak Drs. Pra Adi Soelistijono, M.Si selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah meluangkan waktu, pikiran, tenaga, dan perhatian dalam penyusunan skripsi ini;
2. Ibu Dra. Sri Yuniati, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama menjadi mahasiswa;
3. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember, khususnya para dosen di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat;
4. Segenap civitas akademika FISIP Universitas Jember yang telah membantu penulis selama menempuh studi di kampus FISIP Universitas Jember;
5. Semua saudara-saudaraku Hubungan Internasional 2008: Ardy, Abah, Maltha, Awik, Emmen, Pablo, Yin, Dodo, Yopi, Dana, Iam, Faisol, Anam, Joko, Agil, Roby, Kyo, Andika, Gilang, dan yang namanya tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Sebuah kehormatan bisa mengenal kalian. Terima kasih;
6. Teman-teman satu rumah: Mo0, Adhi, Fahmi, Oci, Dwiki, Om, Ichal, Adhyt, Danu, Helmi, dan Chawi terima kasih atas

dukungan dan hari-hari yang menyenangkan meskipun kadang-kadang menyebalkan;

7. Junior HI 2009 dan 2010 yang membantu dalam pengumpulan data selama penulisan skripsi ini. Juga junior HI 2009 hingga 2014 yang rajin datang saat futsal sore;
8. Kelompok KKN Gelombang I Tahun 2012/2013 di Desa Talkandang, Kecamatan Situbondo, Kabupaten Situbondo;
9. Mbak Aisyah Marita, Sakinah Jawas, Tian Kumala, Soraya Felisia, Bunga Ravillia, Noviana Putri, Vidya Andina, Rekka Wibisono, Ginanjar Bima, Rizky Aditya, Andre. Terima kasih atas bantuan doa dan menjadi penyemangat hingga skripsi ini selesai;
10. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 4 Juni 2015

Penulis

Margatrya Sukmana Agung

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Ruang Lingkup Pembahasan	2
1.2.1 Batasan Materi	3
1.2.2 Batasan Waktu	3
1.3 Rumusan Masalah	3
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Kerangka Dasar Pemikiran	4
1.6 Argumen Utama	11
1.7 Metode Penelitian	11
1.7.1 Tehnik Pengumpulan Data	12
1.7.2 Tehnik Analisis Data	12
1.8 Sistematika Penulisan	13
BAB 2. GAMBARAN UMUM REPUBLIK FEDERAL NIGERIA	14
2.1 Sejarah Pembentukan Negara Nigeria	14
2.1.1 Masa Pra Kolonialisme	14
2.1.2 Masa Kolonialisme dan Perjuangan Kemerdekaan	15

2.2 Kondisi Geografi	17
2.3 Kondisi Ekonomi	19
2.4 Kondisi Sosial Budaya	21
2.5 Sistem Politik dan Pembagian Kekuasaan	23
2.5.1 Pembagian Kekuasaan Berdasarkan Konstitusi 1999	24
2.5.2 Rotasi Berdasarkan Agama	26
BAB 3.POSISI BOKO HARAM DALAM KONSTELASI POLITIK	
NIGERIA	29
3.1 Sejarah Terbentuknya Boko Haram	29
3.1.1 Kekerasan di Nigeria.....	29
3.1.2 Kemunculan Boko Haram.....	31
3.1.3 Perubahan Orientasi dari Ideologi Ekstrim ke Kekerasan	34
3.2 Boko Haram Dalam Politik di Nigeria	36
3.2.1 Bahaya di dalam Permainan Politik	36
3.2.2 Serangan Boko Haram di dalam Infrastruktur Telekomunikasi	39
3.2.3 Boko Haram dan Politik.....	41
BAB 4. FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB PEMBERONTAKAN BOKO	
HARAM DI NIGERIA	43
4.1 Struktur	43
4.1.1 Negara Lemah	43
4.2 Politik.....	46
4.2.1 Transisi Politik	46
4.3 Sosial Ekonomi	49
4.3.1 Masalah Ekonomi	49
4.3.1.1 Kemiskinan.....	49
4.3.1.2 Pengangguran	53
4.4 Kultur	57
4.4.1 Pertentangan dan Propaganda Etnis	57
BAB 5. KESIMPULAN	58
DAFTAR PUSTAKA	60

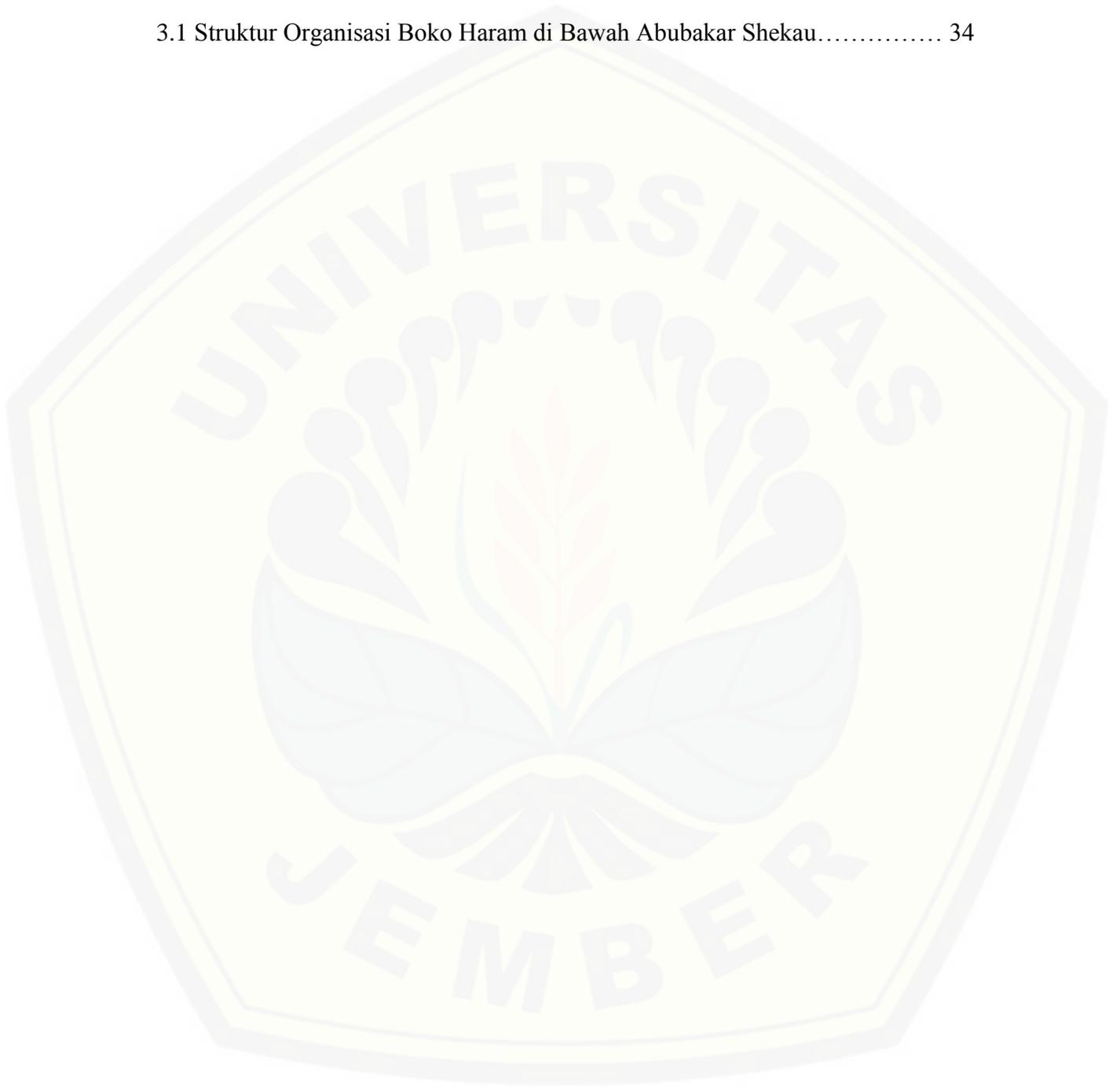
DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Sebab Utama dan Sebab Pemicu Konflik Internal.....	7
4.1 Tingkat Kemiskinan di Beberapa Negara Bagian di Nigeria.....	50
4.2 Tingkat Kemiskinan di Nigeria (% dari Populasi).....	51
4.3 Angka Pengangguran Menurut Jenis Kelamin dan Geografi.....	54

DAFTAR GAMBAR

Halaman

3.1 Struktur Organisasi Boko Haram di Bawah Abubakar Shekau..... 34



DAFTAR SINGKATAN

AG	=	The Action Group
APC	=	All Progressives Congress
BTS	=	Base Transceiver Station
CAN	=	Christian Association of Nigeria
GDP	=	Gross Domestic Product
GNP	=	Gross National Product
IMF	=	International Monetary Fund
KPNI	=	Komisi Pemilihan Nasional Independen
NBS	=	National Bureau Statistic
NCNC	=	National Council for Nigeria and Cameron
NPC	=	Northern People Congress
OPEC	=	Organization of the Petroleum Exporting Countries
PDB	=	Produk Domestik Bruto
PDP	=	People's Democratic Party
RNC	=	Royal Niger Company
UNICEF	=	The United Nations Children's Fund

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nigeria merupakan negara bekas jajahan Inggris yang merdeka pada 1 Oktober 1960. Negara yang terletak di bagian barat Afrika ini mempunyai banyak kelompok etnis dan bahasa. 250 kelompok etnis dengan Igbo, Yoruba dan Hausa sebagai kelompok etnis yang terbesar, dan 120 bahasa yang masih dipergunakan. Sebanyak 50 persen penduduk Nigeria memeluk agama Islam, 40 persen beragama Kristen, dan 10 persen sisanya beragama lain. Umat muslim mayoritas bermukim di wilayah utara, sedangkan umat Kristen menempati wilayah selatan. Pembagian wilayah ini dimulai sejak zaman penjajahan Inggris yang memaksa umat muslim untuk berada di wilayah utara, karena wilayah selatan terutama di daerah delta adalah wilayah yang kaya akan minyak. Inilah awal mula terjadinya diskriminasi terhadap umat muslim di Nigeria. Terlebih lagi ketika diberlakukan kebijakan *Pax Brittanica* yang mengatur agar setiap muslim yang akan bepergian atau membangun masjid harus mendapat ijin dari pemerintah kolonial, namun sebaliknya bagi umat kristiani tidak dikenakan ijin serupa.²

Sejak merdeka pada 1960 hingga 2014 Nigeria sering berganti pemimpin dengan cara kudeta. Adanya ketidakcocokan dan ketidakpercayaan pemimpin sipil dan militer membuat terjadinya kudeta tersebut. Karena masa pemerintahan yang hanya sebentar, para pemimpin tersebut tidak memiliki kesempatan yang cukup untuk melakukan konsolidasi demokrasi atas etnis dan suku-suku Nigeria yang beragam.

Selama 33 tahun pemerintahan militer, dari 1966 hingga 1999 masyarakat sipil Nigeria sudah menderita cukup panjang melalui perjuangan pro-demokrasi dan anti militer. Kelompok-kelompok sipil yang berjuang dalam menentang otokrasi militer menjadi semakin militan dalam upayanya mencapai pemerintahan

² An-Najah. 2009. *Nigeria* dalam <http://www.an-najah.net/index.php?option=com-content&view=article&id=127:niger&catid=67:jelajah&Itemid=89> diakses tanggal 23 Agustus 2014

sipil yang demokratis. Ironisnya, begitu kelompok militer harus menyerahkan kekuasaan politiknya kepadanya sipil yang terpilih, negara ini mulai bergeser mengalami krisis dalam bentuk yang lain, seperti masalah korupsi dan kesenjangan ekonomi di beberapa daerah, serta persaingan antar kelompok etnis dan agama untuk mendapatkan kekuasaan yang paling tinggi.

Pada bulan Februari 1999 Olusegun Obasanjo terpilih sebagai presiden Nigeria secara demokratis. Berakhirlah masa kediktatoran di Nigeria, namun dengan terpilihnya Olusegun Obasanjo bukan berarti masalah telah selesai, karena komunitas Muslim di bagian utara yang menguasai 12 negara bagian menginginkan diberlakukannya hukum Syariah di seluruh Nigeria.

Pada tahun 2002 sebuah organisasi bernama Boko Haram berdiri di Nigeria di bawah pimpinan Mohammed Yusuf. Organisasi ini didirikan dengan tujuan mendirikan Negara Islam berdasarkan hukum syariah dan menghentikan hal-hal yang dianggap sebagai “westernisasi”.³ Tahun 2002 hingga 2009 Boko Haram dipimpin oleh Mohammed Yusuf. Mohammed Yusuf yang pertama kali mencetuskan bahwa pendidikan barat adalah haram.⁴

Berdasarkan latar belakang dan pemaparan diatas, maka penulis akan mengkajinya dalam skripsi yang berjudul: **Pemberontakan Boko Haram di Nigeria**

1.2 Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam suatu penulisan karya ilmiah, ruang lingkup pembahasan mempunyai kedudukan yang cukup penting. Hal ini disebabkan karena dengan ditetapkannya ruang lingkup pembahasan, penelitian bisa akan lebih fokus pada kajian yang akan dianalisis. Pembahasan masalah akan berkembang ke arah sasaran yang tepat dan tidak keluar dari kerangka permasalahan yang ditentukan, jika batasan materi dan batasan waktu telah ditentukan. Sehingga ruang lingkup

³ Andrew Walker. 2012. *What is Boko Haram?* Dalam <http://www.usip.org/sites/default/files/resources/SR308.pdf> diakses pada tanggal 23 Agustus 2014

⁴ Muhammad Umar S. 2012 “The Popular Discourses of Salafi Radicalism and Salafi Counter-radicalism in Nigeria: A Case Study of Boko Haram,” *Journal of Religion in Africa*. Vol 42 Thn 2. Hal 18.

pembahasan inilah yang akan membawa perkembangan pembahasan pada jalur yang tepat.

Ruang lingkup pembahasan dalam tulisan ini terdiri dari dua batasan. Yaitu batasan materi dan batasan waktu.

1.2.1 Batasan Materi

Batasan materi berguna untuk menunjukkan ruang pembahasan sebuah peristiwa atau objek yang dianalisis, yaitu cakupan kawasan atau objek studinya. Batasan materi yang ditentukan peneliti dalam penelitian ini berkisar pada faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya pemberontakan Boko Haram di Nigeria.

1.2.2 Batasan Waktu

Dalam membahas karya ilmiah ini, batasan waktu yang diambil penulis akan dimulai pada Juli 2009. Boko Haram mulai terlihat memberontak pada Juli 2009, yaitu pada saat Boko Haram dan pemerintah Nigeria bertempur di Borno selama 4 hari. Pertempuran inilah yang mengakibatkan tewasnya Mohammed Yusuf.⁵ Batasan waktu berakhir pada April 2014 pada saat Boko Haram melakukan serangan dan banyak mendapat kecaman dari pemerintah di dunia, yaitu saat Boko Haram melakukan penculikan terhadap 276 siswi Sekolah Menengah Pemerintah di kota Chibok, Borno, Nigeria.⁶ Namun demikian tidak menutup kemungkinan penulis menggunakan waktu di luar batasan yang ditetapkan selama berkaitan dan memiliki signifikansi terhadap tema yang diangkat.

1.3 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang hendak penulis bahas dalam tulisan ini adalah:

Apa faktor penyebab Boko Haram melakukan pemberontakan di Nigeria?

⁵ Daily Trust. 2009. *Nigeria: Sect Leader Vows Revenge*. Dalam <http://allafrica.com/stories/200907270879.html> diakses pada 2 September 2014

⁶ Tempo. 2014. *200 Siswi Nigeria Diculik Boko Haram*. Dalam <http://www.tempo.co/read/news/2014/04/16/119571101/200-Siswi-Nigeria-Diculik-Boko-Haram> diakses pada 4 September 2014

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, penelitian ini dibuat untuk memahami mengenai faktor apa saja yang menjadi penyebab sehingga Boko Haram melakukan pemberontakan di Nigeria. Penelitian ini juga dilakukan guna melengkapi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional dan mencapai gelar Sarjana Sosial.

1.5 Kerangka Dasar Pemikiran

Pada sebuah karya tulis ilmiah, fungsi dari teori adalah sebagai kerangka atas permasalahan yang telah diajukan. Kerangka teori disini bertujuan sebagai landasan-landasan pemikiran dari penjelasan yang akan dipergunakan untuk menjawab persoalan-persoalan yang muncul dalam penulisan karya ilmiah ini. Kerangka teori yang digunakan untuk menguraikan permasalahan di dalam skripsi ini adalah teori konflik internal dari Michael E. Brown.

Pemberontakan, dalam pengertian umum, adalah penolakan terhadap otoritas. Pemberontakan dapat timbul dalam berbagai bentuk, mulai dari pembangkangan sipil (*civil disobedience*) hingga kekerasan terorganisir yang berupaya meruntuhkan otoritas yang ada.⁷ Istilah ini sering pula digunakan untuk merujuk pada perlawanan bersenjata terhadap pemerintah yang berkuasa, tapi dapat pula merujuk pada gerakan perlawanan tanpa kekerasan. Orang-orang yang terlibat dalam suatu pemberontakan disebut sebagai "pemberontak". Pemberontakan merupakan suatu hal yang dilakukan oleh suatu kelompok dalam suatu negara yang mengalami konflik internal. Pemberontakan ini terjadi karena beberapa faktor, salah satu faktor yang sering menjadi indikator utama terjadinya pemberontakan dalam suatu negara adalah terjadinya diskriminasi antara suatu kelompok atau etnis dalam negara tersebut.

Konflik adalah hubungan antara dua pihak atau lebih (individu atau kelompok) yang memiliki atau merasa memiliki sasaran-sasaran yang tidak sejalan. Konflik terjadi ketika tujuan masyarakat tidak sejalan sebagaimana

⁷ Anonim. 2014. *Pengertian Pemberontakan*. Dalam <http://brainly.co.id/tugas/1282699> diakses pada 17 Februari 2015

mestinya dan seringkali konflik diselesaikan dengan jalan kekerasan. Ketika dua atau lebih kelompok yang terlibat dalam konflik saling berhadapan kemudian melakukan kontak satu dengan yang lain yang bersifat mengancam, menyakiti, menghancurkan, dan saling mengontrol satu sama lain, maka situasi ini dikenal dengan konflik bersenjata, atau sering juga dikenal sebagai konflik terbuka atau puncak dari sebuah krisis.⁸

Konflik bisa berujung kepada pemberontakan saat pemerintah dirasa tidak lagi bisa menangani atau menyelesaikan apa yang diinginkan oleh masyarakat atau kelompok tertentu. Pemberontakan adalah akibat terparah dari sebuah konflik, dengan masyarakat atau kelompok tertentu yang menginginkan terjadinya perubahan di pemerintahan tetapi tidak dikabulkan oleh pemerintah karena bisa mengancam keutuhan suatu negara. Pemberontakan terjadi antara suatu masyarakat atau kelompok tertentu melawan pemerintah.

Pencermatan terhadap konflik bersenjata dengan mengacu pada pendekatan *inter-state system* bisa dibuat klasifikasi, ada yang bisa dikenal sebagai konflik antar negara (*inter-state conflict*) dan konflik yang masih berada dalam satu wilayah negara (*intra-state conflict*). *Intra-state conflict* bisa didefinisikan sebagai konflik yang terjadi dalam wilayah suatu negara. Konflik ini biasanya digolongkan kedalam dua jenis. Pertama konflik antara kekuatan pemerintah dengan kekuatan yang memaksakan keinginannya untuk mendapatkan otonomi atau yang lebih sering dikenal sebagai kelompok separatis. Kedua, konflik yang berkenaan dengan komposisi dan bentuk dari pemerintahan, yang biasanya melibatkan kelompok-kelompok sipil. Konflik ini lebih sering mengacu pada garis kelompok etnik, bahasa, agama, dan budaya. Jika konflik ini kemudian saling tumpang tindih dan akhirnya melampaui batas negara maka kemungkinan besar akan menjadi konflik antar negara.⁹

Konflik internal dapat berubah menjadi lebih tidak rasional dan terkontrol karena:

⁸ Hugh Miall. 1999. *Contemporary Conflict Resolution: The Prevention, Management, and Transformation of Deadly Conflict*. Cambridge: Polity Press. hal. 21

⁹ I Nyoman Sudira. 2003. *Teori Konflik: Sebuah Penghampiran dan Dasar Pemahaman*, dalam *Jurnal Pacis* No.2 Thn 1 Hal. 60

- a. Tidak adanya lembaga otoritatif yang resmi dalam negara yang mampu menekan kelompok-kelompok yang saling bertikai untuk menghentikan konflik, apalagi jika pemerintah juga termasuk bagian dari konflik tersebut
- b. Kesulitan pihak eksternal untuk langsung melakukan intervensi kemanusiaan kedalam area konflik dengan alasan kedaulatan negara. Sebaliknya konflik juga akan semakin berlarut jika motivasi intervensi tersebut disusupi adanya kepentingan oportunistik.¹⁰

Kendati bersifat internal, eksese dari konflik tersebut jauh lebih besar dari model perang klasik yang jelas menimbulkan dampak krusial bagi sistem keamanan dan perdamaian internasional. Akibat dari konflik internal yang pernah terjadi adalah tewasnya ribuan bahkan jutaan orang seperti pada kasus Rwanda, Yugoslavia, Uni Soviet, Somalia, dan masih banyak lagi.¹¹

Konflik internal merupakan pertikaian politik yang diikuti dengan kekerasan yang dapat dilacak pada umumnya berasal dari faktor-faktor yang bersumber dari dalam negara (*intrastate*) daripada antar negara (*interstate*).¹² Yang termasuk dalam konflik internal antara lain; *power struggle* yang melibatkan pemimpin-pemimpin sipil atau militer, ancaman organisasi kriminal terhadap kedaulatan negara, pergerakan ideologi, konflik antar kelompok atau etnis, dan kampanye pemisahan diri dari negara.

Pada umumnya dalam konflik internal, aktor-aktor kuncinya adalah pemerintah dan kelompok-kelompok pemberontak, tetapi ketika struktur negara lemah atau tidak ada, konflik horizontal antar kelompok dapat terjadi. Beberapa konflik internal juga merupakan kombinasi permasalahan ideologi, kriminal, politik, serta etnik. Secara umum Michael E Brown mengidentifikasi empat faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya konflik internal. Keempat faktor tersebut adalah struktur, politik, sosial-ekonomi, dan kultur. Keempat faktor

¹⁰ Hans Arnold. 1991. The Century of Refugee, dalam *A European Country Aussen Pol.* Vol 2 No 3. Hal. 275

¹¹ *Ibid.*

¹² Michael E Brown (eds). 1996. *The International Dimension of Internal Conflict*, Cambridge: MIT Press, hal. 13-14

tersebut dapat menjadi penyebab utama (*underlying causes*) dan juga penyebab pemicu (*proximate causes*) terjadinya konflik internal.¹³

Tabel 1.1 Sebab utama dan sebab pemicu konflik internal

No	Faktor	<i>Underlying Causes</i> (Penyebab Utama)	<i>Proximate Causes</i> (Penyebab Pemicu)
1	Struktur	<ul style="list-style-type: none"> - Negara lemah - Konsentrasi pada keamanan intrastate dan terjadinya <i>security dilemma</i> - Demografi etnik 	<ul style="list-style-type: none"> - Negara <i>collaps</i>/lumpuh - Perubahan perimbangan militer dalam Negara - Pola atau bentuk perubahan demografi
2	Politik	<ul style="list-style-type: none"> - Diskriminasi politik - Ideologi nasional - Dinamika politik antara kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> - Transisi politik - Berkembangnya pengaruh ideologi/ paham nasional - Tumbuhnya kompetisi antar kelompok
3	Sosial Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> - Masalah ekonomi - Sistem ekonomi diskriminatif - Modernisasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Permasalahan ekonomi yang menggunung - Timbulnya kesenjangan ekonomi - Percepatan pembangunan dan modernisasi
4	Kultur	<ul style="list-style-type: none"> - Diskriminasi budaya - Problem historis 	<ul style="list-style-type: none"> - Diskriminasi kultur yang makin intensif - Pertentangan dan propaganda etnis

Sumber: Michael E. Brown, *Ethnic and Internal Conflict*, dalam Chester A. Crocker, dkk. *Turbulent Peace: The Challenges of Managing International Conflict*, United States Institute of Peace, Washington. DC, 2001. hlm 214

Faktor pertama yang menyebabkan terjadinya kekerasan dalam konflik internal adalah struktur. Faktor ini penyebab utamanya dikarenakan oleh tiga hal; (i) negara lemah, konsentrasasi keamanan dalam negeri yang dilakukan oleh setiap kelompok yang berbeda, sehingga melahirkan dilema keamanan dan geografi etnik. Negara lemah menyebabkan institusi politik lemah, legitimasi politik rendah dan pemikiran politik terkotak-kotak. Jika legitimasi negara rendah maka kemampuan negara untuk mengatur masyarakatnya melemah karena legitimasi pada dasarnya merupakan pengakuan dan penerimaan masyarakat terhadap hak moral pemimpin untuk memerintah, membuat dan melaksanakan keputusan

¹³ *Ibid.*

politik. Tanpa adanya legitimasi maka aturan atau pemerintahan yang ada akan kesulitan dalam mengelola konflik demi terciptanya stabilitas dan pemerintahan yang baik. (ii) Konsentrasi keamanan kelompok tertentu akan melahirkan dilema keamanan dan ketegangan dengan kelompok lainnya yang berbeda identitas. (iii) adanya pembagian atau pembatasan wilayah berdasarkan kelompok tertentu atau demografi etnik.¹⁴ Nigeria adalah negara yang dulunya sering terjadi kudeta kekuasaan sehingga membuat rakyat kurang mempercayai otoritas kekuasaan pemerintah. Demografi penduduk pun terkotak-kotak di Nigeria, umat muslim mayoritas berdomisili di bagian utara dan umat Kristen di bagian selatan, hal itu juga sekaligus pembuat jurang pemisah diantara keduanya. Pembagian wilayah ini dimulai sejak jaman penjajahan Inggris yang memaksa umat muslim untuk berada di wilayah utara, karena wilayah selatan terutama di daerah delta adalah wilayah yang kaya akan minyak.

Faktor kedua penyebab kekerasan dalam konflik internal adalah politik. Faktor ini penyebab utamanya juga disebabkan oleh tiga hal, yaitu diskriminasi, pertentangan mengenai ideologi nasional dan dinamika politik antar kelompok. Adanya diskriminasi politik dari pemerintah berkuasa atau kelompok mayoritas terhadap kelompok tertentu akan menimbulkan solidaritas anggota kelompok yang terdiskriminasi untuk mengadakan perlawanan. Ideologi nasional dapat menjadi penyebab timbulnya kekerasan konflik internal apabila tidak menampung dan melindungi seluruh kepentingan kelompok atau hanya didasarkan pada kepentingan kelompok berkuasa saja. Begitu pula dengan dinamika politik yang terjadi antar kelompok masyarakat. Jika dinamika politik kelompok masyarakat didasarkan pada semangat primordialisme maka aktivitas politik akan menjadi wadah bagi kekerasan. Sebaliknya, jika dinamika tersebut dibangun atas dasar kepentingan nasional secara keseluruhan, maka semua kepentingan masyarakat akan terwakili, sehingga kekerasan dapat dihindari.

Diskriminasi dimulai sejak kedatangan kolonial Inggris, kehidupan komunitas Islam disana mulai terjepit. Hal ini dimulai ketika diberlakukan *Pax Britannica* yang mengatur agar setiap muslim yang akan bepergian atau

¹⁴ *Ibid.*.hal. 17

membangun masjid harus mendapatkan izin dari pemerintah kolonial. Namun sebaliknya, bagi pemeluk Kristen tidak dikenakan izin serupa. Masalah ideologi juga mengalami pertentangan, umat muslim ingin negara menerapkan konsep hukum syariah sedangkan umat Kristen ingin agar Nigeria tetap menjadi negara sekuler. Selain itu masalah transisi politik adalah terpilihnya Goodluck Jonathan menjadi presiden pada pemilu 2011, umat Islam menganggap pemimpin Nigeria saat ini harusnya dari kalangan yang beragama Islam juga, karena masa kepemimpinan presiden sebelumnya yaitu Umaru Yar'Adua berakhir disebabkan oleh kematian, bukan karena masa jabatan yang habis. Kemenangan Goodluck Jonathan pun mengundang dugaan kecurangan pada pemilu yang dituduhkan oleh pesaingnya, Muhammadu Buhari dan mengakibatkan para pendukungnya yang tidak terima mengobarkan kekerasan di beberapa negara bagian. Kemudian penyebab pemicu dari faktor politik adalah transisi politik dan kompetisi antar kelompok. Dalam hal ini pemilu 2011 yang dimenangkan oleh Goodluck Jonathan-lah yang menjadi alasan utama pemicu konflik antar kedua kelompok agama. Masyarakat yang beragama Islam tidak terima jika presiden terpilih beragama Kristen karena dianggap melanggar kesepakatan yang mengatur tentang penggiliran kekuasaan.¹⁵

Faktor yang ketiga adalah sosial ekonomi. Penyebab utama faktor sosial ekonomi adalah, (i) negara tersebut memiliki permasalahan ekonomi yang menumpuk sehingga menimbulkan ketidakpuasan pada masyarakat dan melahirkan tindakan kekerasan. (ii) sistem ekonomi yang berlaku sangat diskriminatif atau terjadi ketimpangan sosial yang tajam diantara kelompok masyarakat. (iii) adanya modernisasi ekonomi dalam skala global yang memberikan dampak pada kehidupan ekonomi domestik. Modernisasi dapat menciptakan konflik apabila masyarakat tidak atau belum siap menghadapi perubahan sosial secara drastis sementara perubahan tersebut tidak dapat dihindari. Nigeria juga berjuang melawan kemiskinan, tapi Nigeria juga tidak bisa disebut negara miskin. Delta Niger adalah salah satu penghasil minyak potensial

¹⁵ RNW. 2011. *Kecurangan Pemilu Nigeria*. Dalam <http://m.rnw.nl/bahasa-indonesia/node/41264> diakses tanggal 27 Desember 2012

dan ada juga beberapa potensi pertambangan di Nigeria. Namun karena pengelolaan yang kurang baik, hasilnya hanya dinikmati segelintir pihak. Inilah yang akhirnya menimbulkan kesenjangan sosial dan ekonomi, dan kesenjangan ekonomi itulah yang bisa menjadi penyebab pemicu dari faktor sosial ekonomi.

Faktor yang terakhir adalah kultur. Kultur dapat menjadi penyebab konflik apabila terjadi diskriminasi budaya terhadap kelompok tertentu atau ada problem historis antara kelompok satu dengan yang lain yang belum tuntas. Semakin kuat pemerintah pusat menekan atau mengabaikan inisiatif kelompok minoritas, maka semakin kuat pula radikalisasi pemisahan diri. Nigeria dalam sejarahnya pernah mengalami perang saudara antara 1967-1970 dan menimbulkan banyak korban jiwa, tidak mengherankan apabila beberapa orang yang terlibat dalam perang tersebut masih menyimpan dendam dan hal itu bisa menjadi penyebab terjadinya konflik.

1.6 Argumen Utama

Jika dilihat dari penjelasan yang sudah dijabarkan di latar belakang dan juga melihat keterkaitannya antara rumusan masalah serta kerangka dasar pemikiran yang ada, maka penulis mencoba merumuskan argumen utama sebagai berikut:

Faktor penyebab terjadinya pemberontakan Boko Haram di Nigeria adalah:

1. Nigeria masuk ke dalam Negara yang lemah. Ditandai dengan banyaknya korupsi di segala tingkat atau jenjang sistem pemerintahan. Akibat dari korupsi ini adalah rusaknya ekonomi dan berimbas pada banyaknya masyarakat yang menjadi pengangguran kemudian miskin.
2. Adanya transisi politik. Seringnya terjadi konflik etnis dan agama di Nigeria dapat dianggap sebagai cerminan demokrasi yang memperlihatkan ketidaksabaran beberapa aktor politiknya. Boko Haram menyerukan penerapan syariat Islam di seluruh sektor di Nigeria.

3. Nigeria adalah salah satu negara yang kaya akan sumber daya alam tetapi termasuk ke dalam salah satu negara miskin. Ini diakibatkan oleh tidak meratanya penyebaran ekonomi di Nigeria. Hasil dari penjualan sumber daya alam hanya dapat dinikmati oleh sedikit orang saja. Akibatnya kemiskinan dan pengangguran sangat banyak di Nigeria.
4. Konflik etnis yang terjadi di Nigeria adalah salah satu penyebab lambatnya lajur pertumbuhan.

1.7 Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian, metode mempunyai peranan yang sangat vital. Bisa dikatakan bahwa metode merupakan suatu syarat untuk melakukan penelitian. Penggunaan metode dalam suatu penelitian bertujuan untuk mendapatkan kerangka berpikir dan data-data yang dibutuhkan. Tujuan utama dari hal ini agar karya tulis menjadi ilmiah, sistematis dan kronologis. Metode penelitian yang dilakukan penulis mencakup pengumpulan data dan analisis data yang akhirnya akan diambil kesimpulan.

1.7.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik penelitian kepustakaan (*Library Research*). Pengumpulan data lebih terfokus pada informasi-informasi atau kajian yang diperoleh dari buku, surat kabar, majalah, jurnal dan informasi dari yang terkait dengan peristiwa tersebut. Selain itu, data-data yang diperoleh juga berasal dari media internet yang bisa memberikan informasi yang lebih menunjang bagi suatu analisis. Dalam hal ini berarti sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder.

Oleh sebab itu untuk mendapatkan data yang valid dan mencukupi, penulis menggunakan beberapa pusat informasi antara lain :

1. Perpustakaan Pusat Universitas Jember
2. Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
3. Buku-buku koleksi pribadi
4. Media Internet

1.7.2 Teknik Analisis Data

Penelitian harus menggunakan proses berpikir yang baik untuk mendapatkan hasil yang baik juga. Tahap analisis data ditujukan untuk mendapatkan kesimpulan yang objektif dan ilmiah. Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif-kualitatif. Dalam mengkaji masalah ini menggunakan analisa data kualitatif karena data yang diperoleh tidak bisa diukur secara statistik-matematis. Data kualitatif hanya bersifat menggambarkan, menjelaskan, dan memaparkan suatu fenomena apa adanya tanpa memerlukan penelaahan secara sistematis.

Dalam penulisan skripsi ini, data sekunder yang dipakai mayoritas berupa pendapat orang dan data pendukung kualitatif lain yang mencerminkan sikap, perilaku, pandangan dan ideologi seseorang yang tercermin dalam berbagai bentuk publikasi, baik cetak maupun elektronik. Berdasarkan analisis data itulah kemudian kesimpulan dalam proses menjawab permasalahan dilakukan.

1.8 Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui gambaran umum dari karya tulis ini, penulis mengajukan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I. Pendahuluan

Bab ini memaparkan mengenai latar belakang masalah, ruang lingkup pembahasan, rumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka dasar pemikiran, hipotesa, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II. Gambaran umum Republik Federal Nigeria

Bab ini nantinya akan menjelaskan tentang profil negara Republik Federal Nigeria yang meliputi sejarah singkat, kondisi geografis, kondisi sosial, kondisi politik, dan kondisi ekonomi.

Bab III. Posisi Boko Haram dalam Konstelasi Politik Nigeria

Bab ini berisi tentang sejarah terbentuknya Boko Haram dan pengaruhnya terhadap konstelasi politik Nigeria.

Bab IV. Faktor-Faktor Penyebab Pemberontakan Boko Haram di Nigeria

Berisi uraian tentang faktor penyebab terjadinya pemberontakan Boko Haram

Bab V. Kesimpulan

Bab ini akan berisi kesimpulan dari hasil analisis yang telah penulis paparkan pada bab-bab sebelumnya.



BAB 2. GAMBARAN UMUM REPUBLIK FEDERAL NIGERIA

2.1 Sejarah Pembentukan Negara Nigeria

2.1.1 Masa Pra Kolonialisme

Sebelum kedatangan koloni Inggris yang menjajah Nigeria, awalnya Nigeria adalah campuran dari kerajaan kuno, kekhalifahan dan negara kota dengan sejarah yang cukup panjang. Salah satunya di bagian Utara berdiri sebuah kerajaan Islam kekhalifahan Sokoto. Kerajaan ini cukup berpengaruh untuk menyatukan sebagian besar wilayah Nigeria, mereka menguasai seluruh wilayah Utara dan menggabungkannya dalam satu pemerintahan dengan dasar hukum Islam. Sementara itu di bagian selatan terjadi perang Yoruba pada abad ke 19 yang menyebabkan jatuhnya kerajaan Oyo dan pembentukan kekuatan baru sekaligus ketidakstabilan di wilayah ini. Ketidakstabilan inilah yang kemudian dimanfaatkan oleh Inggris untuk mulai masuk di Nigeria.¹⁶

Nama Nigeria sendiri sebelumnya untuk menunjukkan wilayah protektorat Inggris di daerah sungai Niger. Tujuan Inggris masuk ke Nigeria antara lain untuk penyebaran misionaris Kristen, perdagangan terutama minyak kelapa sawit, serta mengurangi pengaruh perdagangan dan kepentingan yang dilakukan oleh negara-negara kolonial lain seperti Jerman dan Prancis yang terlebih dahulu menjajah wilayah pesisir barat Afrika. Setelah penyebaran missionaris diterima dengan baik oleh masyarakat setempat, dan perdagangan kelapa sawit dianggap menguntungkan. Inggris mulai mengintervensi politik di daerah Yoruba dan di daerah sungai Niger.¹⁷

Pada tahun 2002 sebuah organisasi bernama Boko Haram berdiri di Nigeria di bawah pimpinan Mohammed Yusuf. Organisasi ini didirikan dengan tujuan mendirikan Negara Islam berdasarkan hukum syariah dan menghentikan hal-hal yang dianggap sebagai “westernisasi”. Boko Haram yang berarti “pendidikan barat haram” adalah organisasi militan yang bermarkas di Nigeria timur laut, Kamerun Utara dan Niger.

¹⁶ Falola, Toyin and Heaton, Matthew. 2008. *A History of Nigeria*. Cambridge: Cambridge University Press Hal. 125

¹⁷ Anonim. 2011. *The History of Nigeria*.

http://www.ng.total.com/01_about_nigeria/0103_history.htm diakses tanggal 22 Oktober 2014

Boko Haram ingin mendirikan Negara Islam agar Nigeria kembali pada masa di mana Inggris belum masuk ke Nigeria. Inggris masuk ke Nigeria dengan membawa misi menyebarkan Kristen dan Boko Haram sendiri sudah jelas-jelas bahwa dia menolak apa yang berasal dari Barat.

2.1.2 Masa Kolonialisme dan Perjuangan Kemerdekaan

Hubungan bangsa Eropa dan Afrika sudah terjalin sejak intensifnya perdagangan budak pada abad 16, dimana sepanjang pantai Nigeria telah dijadikan pos-pos perdagangan oleh perusahaan Inggris, *Royal Niger Company* (RNC) yang kemudian berhasil menguasai Lagos dan Port Harcourt pada tahun 1861. RNC memperluas kekuasaannya keseluruh wilayah Nigeria tahun 1880-an sehingga pada 1885 seluruh wilayah Nigeria diakui oleh konferensi Berlin sebagai wilayah koloni Inggris. Konferensi Berlin adalah konferensi yang mengatur penjajahan dan perdagangan Eropa di Afrika pada masa Imperialisme Baru. Konferensi ini mengakibatkan meningkatnya aktivitas kolonial Eropa di Afrika, sementara wilayah Afrika yang masih otonom semakin berkurang.¹⁸ Pada tahun 1900 secara resmi pemerintah Inggris mengambil alih kekuasaan dari RNC dengan menempatkan Sir Frederick Lugard sebagai Gubernur Nigeria Utara. Namun saat itu Lugard masih tetap mengakui kekuasaan para pemimpin kerajaan setempat yang dipilih langsung oleh rakyat. Akan tetapi secara bertahap Lugard berhasil mengurangi pengaruh kekuasaan kerajaan dan bisa mengendalikannya sesuai dengan kepentingan kolonial Inggris.

Pada 1914 wilayah Nigeria Utara dan selatan digabungkan oleh pemerintah Inggris dan secara resmi menjadikan Nigeria sebagai wilayah protektorat Inggris dengan mengangkat Lugard sebagai gubernur jenderal. Meskipun Utara dan selatan secara resmi menjadi bagian dari pemerintahan kolonial Inggris, kesenjangan masalah pendidikan dan kesejahteraan terlihat jelas. Bagian Utara yang mayoritas umat muslim merasa bahwa akses mereka ke pendidikan sangat terbatas, kegiatan ibadah juga mendapatkan pengawasan dari pemerintahan kolonial dengan diberlakukannya aturan *Pax Brittanica*, yaitu

¹⁸ Conference Berlin. <http://www.britannica.com/EBchecked/topic/62214/Berlin-West-Africa-Conference> diakses 11 November 2014

aturan tentang pemberian izin untuk mendirikan tempat ibadah bagi umat muslim, sedangkan bagi umat kristiani tidak diberlakukan peraturan serupa. Kesenjangan ini akhirnya menimbulkan protes dari masyarakat. Tercatat pernah terjadi pergerakan massa di Aba Nigeria timur pada 1929, protes besar-besaran Abekouta pada akhir 1940an. Gerakan populis Islam yang dipimpin oleh Aminu Kano di Utara juga sempat mengadakan pergerakan untuk menentang penguasaan pemerintahan kolonial Inggris.¹⁹

Pada 1923 pemerintah kolonial Inggris membentuk dewan legislatif Nigeria sebagai lembaga penasehat pemerintah dalam upayanya untuk mempersiapkan kemerdekaan bagi Nigeria di kemudian hari. Oleh karena itu anggota dewan ditunjuk oleh pemerintah dari para rakyat Nigeria yang sudah menerima pendidikan barat. Keinginan para anggota dewan untuk mendirikan partai mulanya ditolak oleh pemerintah, sehingga banyak anggota dewan yang mengundurkan diri dan berjuang dengan membentuk kelompok-kelompok nasionalis bagi perjuangan kemerdekaan. Tindakan para nasionalis ini dianggap membahayakan posisi Inggris. Melalui perundingan yang cukup panjang antara pemerintah dan kelompok nasionalis, maka pada 1946 pemerintah kolonial Inggris mengumumkan konstitusi baru yang secara resmi membagi Nigeria menjadi 3 wilayah untuk sedikit meredam perlawanan rakyat. Jika sebelumnya hanya wilayah utara dan selatan, kini menjadi utara, timur, dan barat. Pemisahan wilayah ini didasarkan pada setiap kelompok besar etnis yang mendominasi wilayah tersebut, Hausa-Fulani di utara, Yoruba di barat, dan Igbo di timur.²⁰

Melalui konstitusi tersebut pemerintah Inggris membubarkan gerakan nasionalis dan sebagai gantinya dibentuk partai-partai politik dengan basis regional, *Northern People Congress (NPC)* di Utara, *The Action Group (AG)* di barat dan *National Council for Nigeria and Cameron (NCNC)* di timur. Pada 1954 Nigeria memperoleh pemerintahan sendiri dibawah naungan persemaikmuran mengangkat dan Alhaji Talafa Balewa menjadi perdana menteri dan Nnamdi

¹⁹ History Nigeria. <http://www.nigeriainfonet.com/nigeriahistory.htm> diakses tanggal 22 Oktober 2014

²⁰ John Olushola Magbadelo. *The Quest for Democratic Consolidation in Nigeria*. Indian for Cultural Relations. New Delhi. 2000. Hal. 55

Azikiwe sebagai gubernur jenderal pertama yang berasal dari masyarakat lokal, setelah sebelumnya diadakan pemilu dan menghasilkan NPC sebagai peraih suara terbanyak.

Pergerakan untuk kemerdekaan sebenarnya sudah muncul sejak tahun 1930an, tetapi semakin gencar setelah usainya perang dunia kedua. Hal ini dipicu oleh telah merdekanya negara koloni Inggris yang lain yaitu India. Kemerdekaan penuh pun didapat Nigeria pada 1 Oktober 1960, tetapi keadaan negara masih sangat rapuh karena disatukan di bawah aturan federal, dimana tiap-tiap negara bagian dibedakan menurut kelompok etnis masing-masing yang bersaing untuk mengontrol pemerintahan pusat.

Dominasi pusat yang kuat disertai dengan distribusi sumber daya yang tidak merata kemudian memunculkan benih-benih perpecahan antara Islam dan Kristen. Boko Haram merasa bahwa diskriminasi harus dihapus, yaitu pemisahan antara Islam dan Kristen dimana Kristen lebih mendapatkan keuntungan sedangkan Islam tidak.

2.2 Kondisi Geografi

Nigeria adalah sebuah negara yang terletak di benua Afrika bagian barat. Negara ini berbatasan dengan Niger, Benin, Chad dan Kamerun. Dengan wilayah seluas 923.768 km², Nigeria merupakan negara dengan populasi paling padat dibandingkan negara-negara lain di Benua Afrika. Diperkirakan pada tahun 2003, penduduk Nigeria mencapai 133.881.700 orang. Sementara tingkat peningkatan penduduknya berkisar 2,52% per tahun. Republik Federal Nigeria semula beribukota Lagos, namun pada Desember 1991 dipindah ke Abuja (bagian tengah Nigeria). Wilayah Nigeria terbagi atas 36 negara bagian dan 1 wilayah khusus.²¹

Nigeria terletak di daerah dataran rendah dengan ketinggian rata-rata 300 meter. Daerah dataran tinggi terletak di perbatasan Kamerun. Di daerah ini terdapat dataran tinggi Adamawa, gunung Vogel, dataran tinggi Josh, dan bukit Share. Daerah dataran tinggi ini merupakan sumber air bagi sungai yang mengalir di dataran Nigeria.

²¹ Nigeria <http://www.nationsencyclopedia.com/Africa/Nigeria.html> diakses tanggal 22 Oktober 2014

Nigeria berada di daerah tropis, suhu di semua wilayah cukup tinggi. Suhu rata-rata berkisar antara 21°- 32° C. Nigeria juga memiliki sumber daya alam berupa gas, minyak bumi, biji timah, besi, batu bara, dan seng.

Daerah selatan, terutama daerah delta adalah wilayah yang kaya akan minyak bumi dan mayoritas penduduknya beragama Kristen. Pemilahan daerah ini sudah ada sejak jaman Inggris berkuasa di Nigeria. Hal inilah yang tidak disukai, yaitu adanya diskriminasi dan *Pax Brittanica* adalah produk yang dibawa oleh Inggris.

Pembagian wilayah ini dimulai sejak jaman penjajahan Inggris yang memaksa umat muslim untuk berada di wilayah utara, karena wilayah selatan terutama di daerah delta adalah wilayah yang kaya akan minyak. Kebijakan *Pax Brittanica* yang mengatur agar setiap muslim yang akan bepergian atau membangun masjid harus mendapat ijin dari pemerintah kolonial, namun sebaliknya bagi umat kristiani tidak dikenakan ijin serupa.

Boko haram tidak menyukai diskriminasi ini. Pembagian wilayah antara selatan dan utara dan juga kebijakan yang menguntungkan umat kristiani. Oleh karena itu Boko Haram melakukan pemberontakan agar diskriminasi ini dihapuskan.

2.3 Kondisi Ekonomi

Dalam peta percaturan negara-negara penghasil minyak dunia, Nigeria merupakan penghasil minyak terbesar ke-empat di antara negara anggota OPEC²² dan ke-9 terbesar se-dunia. Produksi minyak Nigeria mencapai 2,256 juta barel/hari dengan konsumsi dalam negerinya 275 ribu barel/hari (perkiraan pada 2001). Dari neraca ekonomi 2001, Nigeria tercatat mendapat pemasukan terbanyak dari hasil perdagangan minyak dan gas bumi, yakni sekitar 98% dari total ekspor atau 80% pendapatan negara. Negeri yang lama dipimpin rezim militer ini sempat menikmati masa kejayaan harga jual minyak pada tahun 1980-

²² OPEC atau Organization of the Petroleum Exporting Countries adalah organisasi negara-negara pengekspor minyak dunia.

an, sehingga membuat GDP²³ Nigeria menembus US\$81 miliar pada tahun 1985, namun angka GDP terus melorot menjadi US\$40,5 miliar saja pada 1995.

Dalam perjalanannya, penguasa militer Nigeria gagal mengembangkan ekonomi dan membebaskan ketergantungan ekonominya dari perdagangan sektor minyak yang intensif modal. Sektor pertaniannya juga tidak berhasil diberdayakan untuk mengimbangi pertumbuhan penduduk, sehingga Nigeria yang dulu pernah menjadi negara pengekspor makanan, kini malah menjadi pengimpor bahan-bahan pangan. Nigeria termasuk 20 negara paling miskin di dunia sekaligus berada di bawah GNP²⁴ rata-rata negara sub-Sahara Afrika, yakni US\$900 pada 2003 dan 60% penduduknya hidup di bawah garis kemiskinan. Untuk memenuhi kebutuhannya, Nigeria menjalin kerjasama perdagangan dengan berbagai negara. Mitra dagang utama (90%) komoditi ekspor Nigeria adalah AS dan negara-negara Eropa (Spanyol, Italia, Jerman, Belanda, dan Perancis). Sementara mitra impornya adalah negara-negara di kawasan Eropa dengan kisaran 60% dari total transaksi impor (separuhnya adalah komoditi asal Inggris), dan sisanya hampir 20% dari AS dan Jepang. Hanya 5,2% ekspor dan 0,8% impor Nigeria dilakukan bersama negara-negara Afrika lainnya.²⁵

Sejak kemerdekaannya, Nigeria menggunakan sistem perekonomian *dual economy*,²⁶ yaitu perpaduan antara sistem perekonomian tradisional dan modern. Nigeria bergantung kepada minyak di segmen modern, dilapis oleh ekonomi pertanian dan perdagangan tradisional. Pada saat kemerdekaan tahun 1960,

²³ GDP (Gross Domestic Product) atau Produk Domestik Bruto (PDB) merupakan jumlah nilai produk berupa barang dan jasa yang dihasilkan oleh unit-unit produksi di dalam batas wilayah suatu negara (domestik) selama satu tahun. Dalam perhitungan GDP ini, termasuk juga hasil produksi barang dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan/orang asing yang beroperasi di wilayah negara yang bersangkutan. Barang-barang yang dihasilkan termasuk barang modal yang belum diperhitungkan penyusutannya, karenanya jumlah yang didapatkan dari GDP dianggap bersifat bruto/kotor.

²⁴ GNP (*Gross National Product*) atau Produk Nasional Bruto (PNB) meliputi nilai produk berupa barang dan jasa yang dihasilkan oleh penduduk suatu negara (nasional) selama satu tahun; termasuk hasil produksi barang dan jasa yang dihasilkan oleh warga negara yang berada di luar negeri, tetapi tidak termasuk hasil produksi perusahaan asing yang beroperasi di wilayah negara tersebut.

²⁵ Merdeka. 2005. *Nigeria, Si Hitam Miskin Kaya Minyak* <http://www.merdeka.com/pernik/nigeria-si-hitam-miskin-kaya-minyak-bv85jc3.html> diakses tanggal 22 Oktober 2014

²⁶ Lauren S. Bahr, Bernard Johnston. *Collier's Encyclopedia with Bibliography and Index*. PF Collier, vol 17. USA. Hal. 543

pertanian menyumbang setengah dari GDP. Sektor minyak yang muncul pada tahun 1960-an dan mulai kuat setelah tahun 1970-an hingga sekarang adalah yang paling penting. Persaingan antara kelompok etnis dan regional untuk kekuasaan dan akses ke kekayaan minyak negara itu telah berada di akar politik di Nigeria.²⁷

Pemerintah menjalankan program industrialisasi dan mengembangkan sektor pertanian. Tetapi pada akhirnya sistem ini gagal karena tidak adanya dana yang memadai untuk membiayai perusahaan milik negara dan sektor perindustrian, perbedaan tingkat pembangunan di tiap negara bagian, tidak tersedianya tenaga terdidik, dan banyaknya tenaga pengangguran tidak terdidik. Akibatnya program pembangunan ekonomi menjadi tersendat dan tidak berhasil secara maksimal. Tetapi pada 2003 untuk memperbaiki keadaan ekonominya, Nigeria mengadakan deregulasi harga, melakukan privatisasi 4 kilang minyak, dan menerapkan *National Economic Empowerment Development Strategy* (program dari IMF untuk mengurangi kemiskinan dan pertumbuhan fasilitas untuk fiskal dan manajemen moneter).

Kasus penculikan ekspatriat di Nigeria bukanlah berita baru lagi. Banyak bertanya-tanya bagaimana investor asing bisa memutuskan untuk berinvestasi di zona perang. Apalagi setelah melihat bahwa citra Nigeria sudah rusak di mata dunia. Di Maiduguri, Borno, pemboman dan bentrokan antara Boko Haram dan agen keamanan sering menjadi beban yang serius pada kegiatan komersial dan bisnis di kota itu karena banyak bisnis tidak puas dengan pemasukan sementara banyak pelanggan yang sudah menyelamatkan diri berpindah dari kota tersebut. Pasar Senin Maiduguri adalah pasar terbesar di kota ini yang terkena dampak serius bagi ratusan pemilik toko. Toko mereka tutup dan mereka memilih pindah dari kota tersebut.²⁸

Bisnis tidak lagi berkembang di kota-kota yang sudah pernah mengalami pembantaian, karena banyak badan usaha telah meninggalkan kota dan memindahkan investasi mereka. Ada juga kota yang tidak terkenal sebagai kota

²⁷ Anonim. 2009. *Economy*. <http://www.nigerianrome.org/about-nigeria/economy> diakses tanggal 28 November 2014

²⁸ Chidi Amuta. 2014. *Resolving Boko Haram* <http://www.thisdaylive.com/articles/resolving-boko-haram/173503/> diakses tanggal 02 Desember 2014

industri, tetapi memiliki potensi pariwisata yang juga membantu member kontribusi pada perekonomian nasional. Namun, akibat pembantaian, pariwisata akhirnya juga tidak mampu membantu banyak.²⁹

Kegiatan sosial dan ekonomi berada di titik terendah akibat situasi keamanan. Wilayah utara belum bernasib baik karena kegiatan usaha di kota ini terus tenggelam sebagai akibat dari meningkatnya kekerasan di dalam negeri. Pada 9 Februari 2013 akhirnya Pemerintah Federal membunyikan alarm atas dampak buruk dari pemberontakan Boko Haram.

2.4 Kondisi Sosial Budaya

Sebagai negara multi kultural, Nigeria memiliki banyak etnis dan suku serta bahasa daerah. Lebih dari 250 jenis kelompok etnis dan suku yang ada di sana dengan tiga jenis kelompok utama, yaitu Hausa-Fulani sebanyak 30% yang umumnya bertempat tinggal di wilayah utara, bersama suku-suku kecil lainnya seperti suku Angas, Bachana, Birom, Idoma, Igbira, Ighala, Jukun Gwari, Kanupi dan Nupe. Sedangakan suku Yoruba yang berjumlah sekitar 20% bermukim di wilayah barat bersama suku kecil lainnya seperti Edo, Ijaw, Ighata, dan Urhobo. Serta kelompok suku terbesar yang terakhir adalah suku Ibo sebanyak 17% yang mendiami wilayah timur bersama suku-suku Efik, Ibibio, Ekoi, Calabar, Ogoja, Rivers, Ijaw, dan Kalabari.

Berdasarkan pada tiga kelompok terbesar itu pula pada masa kolonial, pemerintahan kolonial Inggris membagi Nigeria menjadi tiga bagian, yaitu wilayah utara, wilayah barat, dan wilayah timur. Hingga pada masa-masa awal kemerdekaan, Nigeria yang berbentuk federal juga terdiri dari tiga negara bagian. Mayoritas masyarakat Nigeria menganut agama Islam dan Kristen, sebanyak 50% menganut Islam, 40% menganut Kristen dan 10% sisanya memeluk kepercayaan lokal. Masyarakat yang memeluk agama Islam kebanyakan berdomisili di Nigeria bagian utara dan penganut Kristen berada di bagian selatan. Pembagian wilayah ini dimulai sejak pemerintahan kolonial dari penjajah Inggris yang memaksa masyarakat muslim untuk mendiami daerah utara karena mereka ingin menguasai wilayah selatan yang kaya akan sumber minyak.

²⁹ *Ibid*

Etnis-etnis yang ada di Nigeria seringkali terlibat perselisihan. Perselisihan ini lebih sering dipicu oleh sentimen etnis, agama, dan perbedaan dalam distribusi hasil pembangunan. Perbedaan sistem sosial antara etnis yang berada di utara (Hausa-Fulani), dan etnis yang berada di selatan (Igbo dan Yoruba) serta kebijakan yang berbeda yang diterapkan sejak jaman pemerintahan kolonial Inggris pada 1914 pada aspek pembangunan membuat kesenjangan dalam bidang ekonomi, pendidikan dan teknologi. Etnis Igbo memiliki tingkat perkonomian, pendidikan, dan teknologi lebih baik daripada etnis lain di utara. Ladang minyak mentah banyak terdapat di wilayah etnis Igbo, sehingga etnis Igbo merasa memberikan kontribusi yang besar dalam menunjang perekonomian negara. Tetapi warga etnis Igbo merasa pemerintah (yang sebagian besar didominasi warga etnis utara) tidak memberikan distribusi hasil minyak sebagaimana mestinya. Ketidakadilan dalam distribusi pembangunan ini mengakibatkan konflik antara etnis utara dan selatan. Sejak awal 1990an konflik etnis sering terjadi di Nigeria. Dari wilayah selatan ke utara, atau barat ke timur, nyaris tidak ada kota yang luput dari kerusuhan. Ketegangan selalu memuncak saat terjadi pergeseran dalam keseimbangan hubungan sosial politik yang ada.

2.5 Sistem Politik dan Pembagian Kekuasaan

Berbagai kondisi sosial dan budaya yang ada di masyarakat Nigeria juga mempengaruhi sistem perpolitikan di Nigeria. Berbagai etnis dan suku dengan sistem sosial yang berbeda, sentimen yang muncul karena perbedaan agama, dan tingkat distribusi dalam pembangunan mewarnai perpolitikan di Nigeria. Sejak kemerdekaannya pada 1 Oktober 1960, Nigeria mewarisi sistem pemerintahan federal ala Inggris. Pemerintahan kolonial Inggris kala itu membagi wilayah Nigeria menjadi 3 bagian berdasarkan 3 etnis terbesar yang ada. Pembagian ini dimaksudkan untuk menghindari rekonsiliasi regional serta mengakomodasi kepentingan etnis-etnis yang berbeda. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintahan kolonial Inggris berusaha untuk mencegah terjadinya ketegangan antar etnis yang bias membahayakan kekuasaannya di wilayah Nigeria.

Yang menarik dalam pemerintahan Nigeria adalah tidak adanya suatu konstitusi yang dapat bertahan lama. Sering berubahnya konstitusi ini dapat

dipahami bahwa setiap rezim yang berkuasa selalu berusaha untuk membuat konstitusi sesuai dengan kepentingan rezimnya. Sering berubahnya konstitusi menyebabkan berbagai hal dalam kehidupan berbangsa dan bernegara tidak berjalan sebagaimana mestinya, sebab setiap pemerintahan selalu berusaha untuk merubah konstitusi yang umumnya disesuaikan dengan kepentingan pemerintahannya. Saat ini Nigeria menggunakan sistem presidensial, namun pada saat baru merdeka Nigeria menganut sistem parlementer sesuai dengan yang tercantum pada konstitusi 1960 dan 1963. Sistem presidensial pertama kali diperkenalkan pada konstitusi 1979.³⁰

Nigeria telah menjalani proses yang panjang dan berliku dalam proses pembelajarannya untuk menuju kepada demokrasi. Ketidaksabaran para pendiri negara ini dalam membangun pengertian dan kepercayaan telah merembet ke dalam masyarakat bawah dalam bentuk saling curiga telah menimbulkan konflik etnis, agama dan primordial. Proses panjang tersebut menjadikan Nigeria memiliki sejarah panjang mengenai pembagian kekuasaan. Dari data sejarah, ada beberapa unsur utama yang mempengaruhi pembagian kekuasaan di Nigeria: sosial, ekonomi, sejarah, dan politik. Unsur-unsur tersebut telah dikembangkan secara terpisah, namun sangat terkait dengan berbagai kelompok etnis dan sumber daya minyak yang sangat besar di Nigeria bagian selatan.³¹

Pembagian kekuasaan di Nigeria bertujuan untuk melibatkan semua pihak dalam proses pengambilan keputusan. Sedangkan tujuan dibentuknya sebuah negara federal adalah untuk memberi masyarakat atau kelompok etnis setempat dalam pengambilan keputusan atas wilayah mereka sendiri tanpa banyak campur tangan pemerintah pusat. Idealnya, federalisme harus menghambat pusat dari menjadi terlalu kuat. Pembagian pendapatan telah diterapkan sehingga wilayah delta tidak akan menjadi jauh lebih kaya dari seluruh negara dan mungkin memisahkan diri dan mengambil sumber daya minyak luar negeri.

³⁰ PRmob. 2012. *Sistem parlemen berharap pemerintah Nigeria `s terbaik bagi stabilitas demokrasi* <http://id.prmob.net/nigeria/konstitusi-venezuela/majelis-nasional-1909011.html> diakses tanggal 22 Oktober 2014

³¹ Anonim. 2012. *Political System in Nigeria* <http://www.123independenceday.com/nigeria/political-system.html> diakses tanggal 22 Oktober 2014

2.5.1 Pembagian Kekuasaan Berdasarkan Konstitusi 1999

a. Kekuasaan Eksekutif: Presiden dan Menteri

Presiden adalah Kepala Eksekutif, Kepala Negara Federasi dan Panglima Angkatan Bersenjata. Untuk dapat terpilih sebagai Presiden kandidat harus memiliki mayoritas suara dalam pemilu, dan tidak kurang dari seperempat suara yang diberikan dalam setidaknya dua-pertiga dari negara. Dalam situasi di mana kriteria pertama tidak terpenuhi, ada tidak dapat dimintai pemilihan baru dengan dua kandidat. Jika ada lebih dari dua kandidat dalam pemilihan pertama, calon yang memiliki jumlah suara terbanyak dan calon dengan suara terbanyak dalam jumlah tertinggi negara akan melanjutkan ke putaran kedua pemilu. Presiden dipilih untuk empat tahun dan hanya dapat menjabat maksimal selama dua periode dan wakil presiden dipilih secara langsung oleh Presiden (UU 1979 pasal 122-131; 1999 pasal 130-139). Kondisi ini berlaku sejak tahun 1999 dengan presiden saat Goodluck Jonathan.

Selanjutnya para menteri harus dinominasikan oleh Presiden dan disetujui oleh anggota senat. Pada aturan konstitusi tahun 1979, aturan konstitusi menyatakan bahwa Presiden harus menunjuk setidaknya satu menteri dari masing-masing negara bagian yang akan menjadi perwakilan di pemerintahan pusat (UU 1979 pasal 135 ayat 3; 1999 pasal 147 ayat 3). Konstitusi di Nigeria tidak mengatur jumlah tertentu tentang banyaknya kementrian. Saat ini Nigeria memiliki 23 departemen dengan 39 menteri.³²

b. Kekuasaan Legislatif

Majelis nasional yang merupakan lembaga legislatif dibagi menjadi senat dan dewan perwakilan rakyat. Senat adalah majelis tinggi dalam majelis nasional. Dalam konstitusi 1999, para senator terdiri dari 109 orang yang merupakan perwakilan dari tiap-tiap negara bagian. Senat dipimpin oleh Ketua Senat. 108 anggota dipilih untuk masa 4 tahun dengan pemilu di 36 daerah dengan masing-masing daerah mendapat jatah 3 kursi. Sedangkan dewan perwakilan rakyat

³²Anne Ahira. 2013. *Sejarah Nigeria* <http://www.anneahira.com/sejarah-nigeria.htm> diakses tanggal 21 November 2014

adalah majelis rendah yang beranggotakan 360 orang yang mewakili tiap daerah negara bagian dengan melalui pemilu (pasal 14 ayat 4).³³

2.5.2 Rotasi Berdasarkan Agama

Sejak merdeka dari Inggris pada 1960, pergantian rezim yang terjadi di Nigeria tidak menyebabkan perubahan kebijakan yang signifikan. Sejumlah analisis politik melihat Nigeria tidak bisa lepas dari penyakit status quo nya, di mana pos-pos dan jabatan politik tergantung pada agama yang dianut kandidat, bukan pada platform politik, tujuan maupun agenda yang pasti. Hal ini justru diperparah para politisi Nigeria tidak memiliki ikatan-ikatan politik yang jelas. Namun inilah justru yang membuat dinamika perpolitikan di negeri itu berjalan; semangat religius. Yang terpenting dari pelantikan Goodluck Jonathan sebagai presiden pada 2011, adalah bahwa ia berasal dari kelompok etnis Ijaw yang sarat konflik dan Delta Niger yang kaya minyak.

Sebagaimana khas negara-negara Afrika lainnya, Nigeria juga terkendala oleh masalah-masalah sosial-ekonomi yang kompleks dan membengkaknya hutang luar negeri yang kerap memantik perselisihan etnis dan agama. Nigeria juga masih menderita akibat sisa-sisa warisan perang saudara yang hampir membuat negara itu menjadi terpuruk antara tahun 1967-1970. Masalah Nigeria adalah skala beban dan tantangan yang dihadapinya berarti kekhawatiran bagi negara-negara Afrika lainnya. Dengan beban hutang luar negeri yang mencapai US\$ 30 miliar, ekonomi Nigeria sangat tergantung pada ekspor minyak yang menutupi hampir 95 persen pendapatan Negara dan masalah-masalah ekonomi ini akan mendominasi perdebatan hingga pemilihan presiden 2015 berakhir.³⁴

Atas dasar semua masalah tersebut, pada 1999 partai yang saat itu berkuasa yaitu PDP membuat kesepakatan perjanjian yang mengatur tentang penggiliran kekuasaan terhadap jabatan Presiden. Kesepakatan tersebut mengatur jabatan Presiden berdasarkan agama selama dua masa periode kepemimpinan.

³³ Siri Aas Rustad. 2008. *Power-sharing and Conflict in Nigeria*. International Peace Research Institute: Oslo. hal. 15

³⁴ Anonim. 2010. *Rotational Presidency, The Politics Of Zoning, And A Hobbled Nation*. <http://nigeriavillagesquare.com/articles/abdulmumuni-yinka-ajja/rotational-presidency-the-politics-of-zoning-and-a-hobbled-nation.html> diakses tanggal 22 Oktober 2014

Jika pada periode sebelumnya seorang muslim dari utara yang berkuasa, maka pada periode berikutnya harus seorang Kristen dari selatan yang menjabat.³⁵ Dari kebijakan ini diharapkan akan melahirkan sikap toleransi antar umat beragama pada rakyat Nigeria, karena hal-hal yang menyinggung masalah agama sangat sensitif di Nigeria. Sebelum adanya kebijakan tersebut, Nigeria melaksanakan pemilu untuk memilih Presiden, tetapi karena seringnya terjadi kudeta akhirnya kebijakan tersebut diberlakukan di Nigeria. Selain untuk menghindari adanya kudeta, kebijakan itu juga diberlakukan agar tidak terjadi kesenjangan antara Islam dan Kristen di Nigeria.

Pemilu berikutnya pada 2007 memenangkan Umaru Yar'Adua seorang muslim yang diusung oleh PDP. Meskipun saat memerintah Yar'Adua dicurigai terlibat beberapa kasus korupsi, namun ia tetap mendapatkan simpati masyarakat. Pada 2009 Yar'Adua dilaporkan mengalami sakit keras dan membuatnya dirawat di Arab Saudi. Yar'Adua pun meninggal tidak lama kemudian, oleh karena itu Goodluck Jonathan sebagai wakil presiden memegang jabatan sementara. Jonathan kemudian memenangkan pemilu 2011 dan menjadi presiden Nigeria hingga saat ini. Akan tetapi terpilihnya Jonathan ini menimbulkan kembali ketegangan antar agama disana. Berdasarkan kesepakatan penggiliran jabatan presiden, seharusnya yang menggantikan Yar'Adua juga harus beragama Islam, tetapi Jonathan yang beragama Kristen kemudian memenangkan pemilu dan ditentang beberapa pihak. Hingga saat ini masih terjadi beberapa kali terjadi konflik, meskipun tidak dalam skala besar untuk menolak kepemimpinan Goodluck Jonathan. Kerusuhan ini terjadi antara massa pendukung Muhammadu Buhari dengan pendukung Goodluck Jonathan dan tentara setelah pengumuman hasil pemilu 2011 yang dimenangkan oleh Goodluck Jonathan.³⁶ Muhammadu Buhari adalah seorang politisi di Nigeria dan seorang pensiunan Mayor Jendral

³⁵ Anne Ahira. 2008. *Politik Nigeria: Presiden Lintas Agama*. <http://www.anneahira.com/politik-nigeria.htm> diakses tanggal 22 Oktober 2014

³⁶ VOA. 2011. *Goodluck Jonathan Presiden Baru Nigeria* <http://www.voaindonesia.com/content/abhisit--92949979/77146.html> diakses tanggal 24 November 2014

Angkatan Darat di Nigeria. Keadaan inilah yang menjadi pemicu terjadinya konflik di Nigeria.



BAB 3. POSISI BOKO HARAM DALAM KONSTELASI POLITIK NIGERIA

3.1 Sejarah Terbentuknya Boko Haram

3.1.1 Kekerasan di Nigeria

Pemerintahan Nigeria akhirnya secara resmi kembali ketangan sipil pada 1999, setelah sebelumnya dikuasai oleh militer selama 16 tahun. Presiden terpilih Olegun Obasanjo meskipun seorang mantan pemimpin militer Nigeria, tetapi dia mengkritik pemerintahan militer Nigeria dibawah rezim Abacha. Bahkan ia sempat dijatuhi hukuman penjara seumur hidup oleh Abacha dengan tuduhan merancang kudeta sebelum akhirnya ia dibebaskan menyusul kematian Abacha. Kepopulerannya sebagai pemimpin yang anti militer inilah yang membuat People's Democratic Party (PDP) mencalonkannya sebagai presiden. Sikap anti militer itupun terbukti saat Obasanjo berkuasa. Obasanjo melakukan reorganisasi militer agar tunduk kepada kekuasaan sipil dan memecat semua perwira militer yang memegang jabatan politik.

Meski begitu Nigeria dibawah pemerintahan Obasanjo tidak lepas begitu saja dari konflik. Kembalinya sistem pemerintahan federal telah ikut membangkitkan semangat rakyat di berbagai negara bagian untuk membangun pemerintahan demokratis yang sesuai dengan aspirasi dan tuntutan masyarakat setempat. salah satu bentuk aspirasi tersebut adalah adanya keinginan beberapa negara bagian di Utara yang mayoritas beragama Islam untuk menerapkan syariat Islam. Pemberlakuan ini pertama kali dilakukan oleh negara bagian Zamfara yang kemudian diikuti juga oleh Kano, Katsina, Kaduna, dan Sokoto. Pemberlakuan ini diprotes oleh kelompok minoritas Kristen yang merasa sangat dirugikan. Konflik pun pecah di beberapa Negara bagian tersebut dan menewaskan lebih dari 1000 orang serta puluhan masjid dan gereja yang dibakar massa. Terlepas dari masalah itu Obasanjo kemudian terpilih lagi di pemilu kedua pada 2003 dan menjabat sampai 2007.

Pemilu berikutnya pada 2007 memenangkan Umaru Yar'Adua seorang muslim yang diusung oleh PDP. Meskipun saat memerintah Yar'Adua dicurigai terlibat beberapa kasus korupsi, namun ia tetap mendapatkan simpati masyarakat.

Pada 2009 Yar'Adua dilaporkan mengalami sakit keras dan membuatnya dirawat di Arab Saudi. Yar'Adua pun meninggal tidak lama kemudian, oleh karena itu Goodluck Jonathan sebagai wakil presiden memegang jabatan sementara. Jonathan kemudian memenangkan pemilu 2011 dan menjadi presiden Nigeria hingga saat ini. Akan tetapi terpilihnya Jonathan ini menimbulkan kembali ketegangan antar agama disana. Berdasarkan kesepakatan penggiliran jabatan presiden, seharusnya yang menggantikan Yar'Adua juga harus beragama Islam, tetapi Jonathan yang beragama Kristen kemudian memenangkan pemilu dan ditentang beberapa pihak. Hingga saat ini masih terjadi beberapa kali terjadi konflik, meskipun tidak dalam skala besar untuk menolak kepemimpinan Goodluck Jonathan. Kerusuhan ini terjadi antara massa pendukung Muhammadu Buhari dengan pendukung Goodluck Jonathan dan tentara setelah pengumuman hasil pemilu 2011 yang dimenangkan oleh Goodluck Jonathan.³⁷

Nigeria memiliki sejarah panjang terkait kekerasan etnoreligius. Sebagai contoh, di negara bagian Plateau, ada banyak kekerasan berdarah antara komunitas yang berbeda sejak kembalinya demokrasi pada tahun 1999. Ada juga kerusuhan di pusat-pusat perkotaan Kaduna dan Kano, dan beberapa dekade telah terjadi konflik yang panas di distrik Tafawa Balewa, Bauchi. Bila dilihat dari luar, dapat terlihat bahwa konflik tersebut menjadi semakin parah dikarenakan perbedaan agama. Ketegangan terjadi antara blok-blok Muslim dan penduduk Kristen. Ketika melihat lebih dalam, dapat ditemukan bahwa politiklah penyebabnya, kontrol pemerintah patronase adalah penyebab utama dari banyak konflik ini. Sengketa pemilu juga menyebabkan kerusakan di sepanjang garis Muslim dan Kristen.³⁸

Kelemahan dalam lembaga-lembaga politik dan keamanan telah menciptakan situasi politik di mana ancaman kekerasan etnoreligius tidak ditangani sampai munculnya suatu kekerasan. Ketika kekerasan etnoreligius

³⁷ VOA. 2010. *Goodluck Jonathan Presiden Baru Nigeria*. (<http://www.voaindonesia.com/content/abhisit--92949979/77146.html>) diakses tanggal 30 juni 2012

³⁸ Dipi. 2008. *Sejarah Daftar Perang* (<http://indonesiaindonesia.com/f/87897-sejarah-daftar-perang-pernah-terjadi-dunia/index6.html>) diakses pada tanggal 2 Desember 2014

sudah tidak bisa diambil keuntungannya oleh seorang politisi, maka tindakan untuk menyelesaikan kekerasan etnoreligius tersebut baru dijalankan. Itulah kelemahan institusi keamanan; menggunakan kekerasan untuk menghadapi ancaman. Boko Haram muncul dalam situasi seperti ini.

3.1.2 Kemunculan Boko Haram

Boko Haram berasal dari sekelompok pemuda Islam radikal di Masjid Alhaji Muhammadu Ndimi di Maiduguri. Kelompok ini kemudian memulai pindah dari Maiduguri ke sebuah desa bernama Kanama, Yobe, dekat perbatasan dengan Niger, untuk mendirikan sebuah komunitas yang menjalankan separatis dan prinsip-prinsip Islam garis keras. Pemimpinnya, Mohammed Ali, menyerukan umat Islam lainnya untuk bergabung dengan grup dan kembali ke kehidupan di bawah hukum Islam, dengan tujuan membuat masyarakat yang lebih sempurna yang tidak melakukan korupsi. Kelompok ini masih belum bernama Boko Haram. Pada bulan Desember 2003, kelompok ini memulai konflik dengan polisi. Anggota kelompok mengalahkan beberapa polisi dan mengambil senjata mereka. Konfrontasi ini menyebabkan pengepungan masjid oleh tentara yang berlangsung pada 31 Desember 2003. Pengepungan berakhir dalam tembak-menembak di mana sebagian besar anggota kelompok tewas, termasuk Mohammed Ali.³⁹

Orang-orang yang selamat dari peristiwa tersebut kembali ke Maiduguri dengan dipimpin oleh Mohammed Yusuf. Mereka kemudian memulai proses pembentukan kelompok masjid sendiri di Maiduguri.⁴⁰

Kelompok ini menamakan dirinya *Jam'ah Ahl as-Sunnah Li-dakwah wa-al Jihad*, kelompok ini lebih dikenal sebagai Boko Haram dalam bahasa Hausa. Sering diterjemahkan sebagai pendidikan Barat dilarang, julukan yang diberikan oleh masyarakat Hausa untuk menggambarkan pandangan kelompok bahwa pendidikan dan budaya Barat telah membawa pengaruh yang haram.

Boko Haram dipimpin oleh Mohammed Yusuf dari tahun 2002 hingga 2009. Mohammed Yusuf adalah orang yang sangat menentang pendidikan dan

³⁹ Ricardo Rene Laremont. 2012. *The Threat of Boko Haram and the Continuing Crisis in Nigeria* (<http://www.e-ir.info/2012/02/07/the-threat-of-boko-haram-and-the-continuing-crisis-in-nigeria/>) diakses tanggal 9 Desember 2014

⁴⁰ *Ibid*

budaya barat. Alasan dia menentang karena banyak Muslim di Nigeria Utara yang kehilangan identitas Muslim karena adanya pengaruh dari Barat.

Ketika demokrasi dilaksanakan di Nigeria pada tahun 1999 setelah beberapa kali upaya sebelumnya gagal, banyak Muslim di Nigeria Utara melihat itu sebagai produk Amerika dan taktik yang akan mengarah kepada marginalisasi Muslim di Nigeria Utara. Kristen hampir dijamin untuk memenangkan kursi kepresidenan Nigeria dalam setiap siklus pemilu karena jumlah pemilih di selatan jauh lebih tinggi dibandingkan jumlah pemilih di bagian utara.⁴¹

Meskipun dua belas negara bagian di Nigeria Utara telah mengadopsi Hukum Syariah sejak tahun 2000, banyak umat Islam di Nigeria utara, termasuk pendiri Boko Haram, Mohammed Yusuf, menganggap ini hanya setengah Syariah karena tidak dipaksakan di seluruh negeri dan masih mendukung lembaga-lembaga sekuler seperti demokrasi.

Jumlah pasti dari anggota Boko Haram tidak diketahui, meskipun menarik pengikut di seluruh 19 negara bagian utara Nigeria, Republik Niger, Chad dan Sudan. Anggotanya terutama pemuda yang tidak puas, lulusan pengangguran, dan mantan Almajiris. Fenomena Almajiri (atau Anak Jalanan) adalah praktek lama yang populer di mana anak-anak dikirim untuk tinggal dan belajar di bawah guru Islam terkenal di beberapa kota di Nigeria utara. Almajiris ini hidup dan belajar dalam kondisi yang memprihatinkan, sehingga membuat mereka rentan terhadap perekrutan ke sekte ekstremis seperti Boko Haram, terutama melalui indoktrinasi. Pada 2010, Boko Haram merekrut sekitar 9,5 juta Almajiris, dengan lebih dari 80 persen terpusat di Nigeria utara.⁴² Selain Almajiris yang membentuk sebagian besar tentara, sekte ini juga memiliki sebagai anggota beberapa orang yang berpendidikan, kaya dan berpengaruh seperti dosen, kontraktor bisnis dan politisi yang merupakan pemodal besar. Pada 2013, sekte menambahkan perampokan bank untuk sumber-sumber dana untuk memenuhi kebutuhan yang berbeda, antara lain: membantu orang yang kurang beruntung, memberi nafkah janda dari orang-

⁴¹ Jideofor Adibe. 2011. *Beyond Boko Haram*. Abuja. Daily Trust. Edisi September 1, 2011

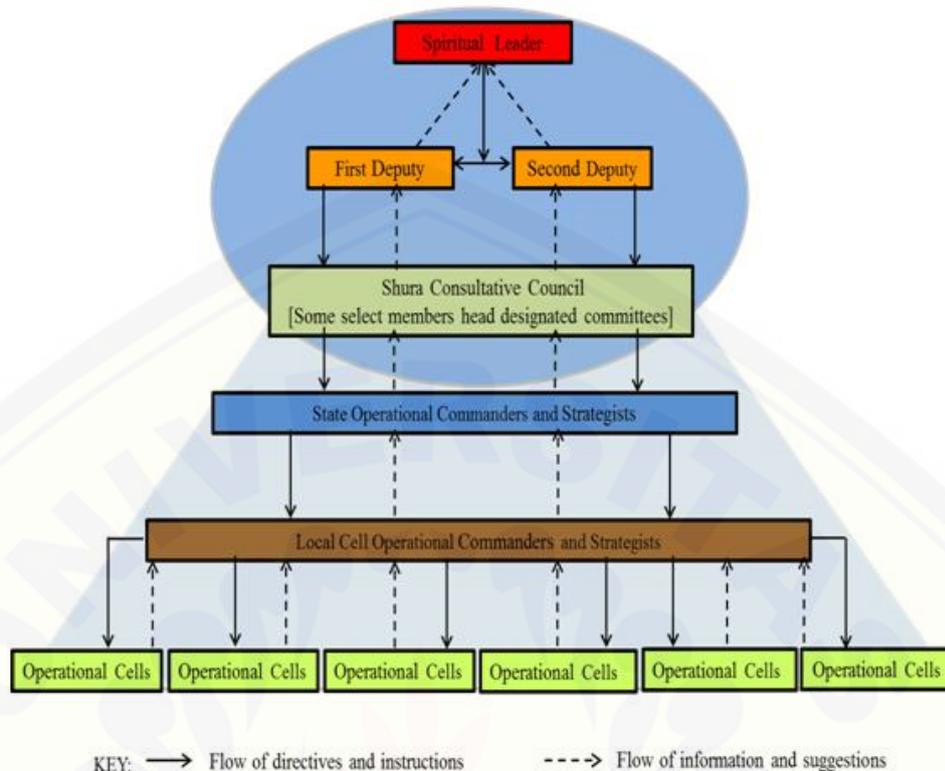
⁴² Isioma Madike. 2011. *Boko Haram: Rise of a deadly sect*.
(http://www.nationalmirroronline.net/sunday-mirror/big_read/14548.html) diakses tanggal 8 Desember 2014

orang yang mati dalam Jihad, memberi sedekah kepada orang miskin dan yang membutuhkan (Zakat), dan untuk penuntutan Jihad.⁴³

Boko Haram dari tahun 2002 hingga 2009 dipimpin oleh Ustadz Muhammad Yusuf. Sebelum kematiannya, Muhammad Yusuf adalah Panglima (Amir ul-Aam) atau pemimpin sekte, dan memiliki dua deputi (Na'ib Amir ul-Aam I & II). Setiap negara di mana mereka ada memiliki Amir sendiri (komandan / pemimpin), dan masing-masing pemerintah daerah setempat di mana mereka beroperasi juga memiliki Amir. Mereka juga mengorganisir diri sesuai dengan berbagai peran, seperti tentara dan polisi. Pasca kematian Yusuf pada 2009 dikarenakan terbunuh saat bertempur melawan pemerintah Nigeria, salah satu wakilnya, Abubakar Shekau, menjadi pemimpin spiritual baru sekte. Abubakar Shekau mewarisi struktur organisasi sekte. Di bawah Shekau, sekte mempertahankan struktur komando dan kontrol yang longgar, yang memungkinkan untuk beroperasi secara mandiri. Abubakar Shekau memimpin Syura Dewan Konsultatif yang berwenang atas serangan yang semakin canggih dengan berbagai sel sekte sejak pemberontakan Juli 2009.⁴⁴

⁴³ *Ibid*

⁴⁴ Mantzikos, Ioannis. 2010. *The absence of state in Northern Nigeria: The case of Boko Haram*. African Renaissance Vol 7 No. 1 57-62.



Sumber: e-ir.info

Gambar 3.1 : Struktur Organisasi Boko Haram di bawah Abubakar Shekau

3.1.3 Perubahan Orientasi dari Ideologi Ekstrim ke Kekerasan

Konsekuensi pertama dari pembunuhan Muhammad Yusuf pada bulan Juli 2009 adalah adanya marjinalisasi pemimpin spiritual Boko Haram. Di bawah Abubakar Shekau, para Jendral Boko Haram lebih mendominasi. Mereka yang tertarik untuk bernegosiasi dengan otoritas negara dibunuh oleh pasukan keamanan dalam upaya untuk menghancurkan gerakan seluruhnya.⁴⁵

Konsekuensi kedua dari penindasan militer tahun 2009 adalah bahwa gerakan Boko Haram kemudian bergerak di bawah tanah. Pasukan keamanan menghancurkan masjid di Maiduguri, Markaz, dan beberapa pimpinan diasingkan dan membuat kontak dengan kelompok jihad asing. Boko Haram juga mendirikan sel-sel bawah tanah di Kano, Nigeria Utara pusat kota yang paling padat

⁴⁵ ICG. 2014. *Curbing Violence in Nigeria: The Boko Haram Insurgency*. Brussels. International Crisis Group.

penduduknya, Okene di negara bagian Kogi, pos yang paling selatan di Nigeria, dan kota Kaduna. Namun konsekuensi utama adalah: pemerintah tidak lagi memiliki seorang pemimpin untuk diajak bernegosiasi tentang perdamaian dan Boko Haram selamat dengan beradaptasi dengan struktur yang menyebar. Dewan Tertinggi Boko Haram, Syura, diperbaharui dengan unsur-unsur yang lebih muda dan lebih radikal. Dewan Tertinggi Boko Haram, Syura, tersebut bertambah dari 17 ke 37 anggota.⁴⁶

Pada bulan Agustus 2009, hampir satu bulan setelah kematian Mohammad Yusuf, seorang individu bernama Thani Umar mengaku telah mengambil alih kepemimpinan Boko Haram. Namun dalam video yang dirilis pada bulan Juni 2010 Imam Abubakar Shekau muncul kembali setelah dinyatakan meninggal oleh pihak berwenang dan memproklamirkan diri sebagai pemimpin Boko Haram.⁴⁷ Abubakar Shekau memerintahkan para pengikutnya untuk menargetkan pasukan keamanan dan pengkhianat tetapi tidak menyerang warga sipil. Perubahan terjadi di dalam Boko Haram. Untuk pertama kalinya Boko Haram melakukan serangan bunuh diri dan memperluas operasinya di luar negara bagian Borno. Pada bulan Agustus 2011, Abubakar Shekau membom markas Nigeria PBB di Abuja. Abubakar Shekau juga mulai menyerang gereja, yang belum pernah dilakukan sebelumnya pada 2009. Pada 2 Januari 2012, Abubakar Shekau memberikan tiga hari ultimatum kepada orang-orang Kristen untuk masuk Islam atau meninggalkan Nigeria Utara. Minggu berikutnya, anggota Boko Haram menyerang seorang uskup di negara bagian Gombe, serta sebuah gereja di Yola dan komunitas Igbo di Mubi, juga di negara bagian Adamawa.⁴⁸

Boko Haram juga meningkatkan aktivitas kriminal melalui beberapa perampokan bank untuk mengganti hilangnya pendapatan dari sponsor politik lokal setelah pemilihan gubernur baru di Borno dan Kano pada pemilihan umum 2011.⁴⁹ Selanjutnya Boko Haram memerlukan dana untuk melakukan serangan.

⁴⁶ *Ibid*

⁴⁷ David Cook. 2011. *The Rise Boko Haram In Nigeria*. <https://www.ctc.usma.edu/posts/the-rise-of-boko-haram-in-nigeria>. 23 Agustus 2014

⁴⁸ Human Rights Watch. 2012. *Boko Haram Attacks and Security Force Abuses in Nigeria*. (<http://www.hrw.org/node/110632/section/7>) diakses 28 November 2014

⁴⁹ *Ibid*

Untuk perlengkapan dan senjata, kelompok bergantung pada Angkatan Darat Nigeria, pemerasan lokal dan sistem kredit mikro yang didirikan oleh Yusuf sebelum 2009, mencuci mobil atau menjual air bersih, memperluas jaringan komersial dari masjid di Maiduguri ke pasar tetangga sampai Diffa di Republik Niger. Di Maiduguri, pasar ikan Baga dan taman motor menjadi titik fokus kekerasan karena para pedagang menolak pemerasan dan memberitahu polisi terhadap Boko Haram. Boko Haram membalas, mengeksekusi, sementara pasukan keamanan bereaksi dengan melakukan serangan lebih banyak di pasar. Pada 2013, kelompok mengambil keuntungan dari penculikan keluarga Perancis dari Kamerun utara. Pasca-2009 Boko Haram sangat berbeda dari sekte asli yang lebih memilih tauhid daripada jihad terlebih lagi Boko Haram menggunakan serangan bom bunuh diri.⁵⁰

3.2 Boko Haram Dalam Politik di Nigeria

3.2.1 Bahaya di dalam Permainan Politik

Krisis Boko Haram tetap menjadi tantangan nasional yang pertama dan utama di Nigeria. Pemilihan umum di Februari 2015 diyakini akan dipolitisasi dan menjadi tantangan dalam negeri. Meskipun Komisi Pemilihan Nasional Independen (KPNI) telah mengatakan bahwa pemilihan akan dilakukan di tiga negara Timur Laut, saat ini di bawah pemerintahan darurat, membuat situasi aman selama pemungutan suara untuk pemilihan yang kredibel bisa menjadi tugas yang mustahil karena Boko Haram akan memfokuskan energi untuk mengganggu proses. Hal ini akan memiliki implikasi signifikan bagi legitimasi pemilu dan persepsi demokrasi multipartai di Nigeria, karena dua dari tiga gubernur negara bagian yang menjabat adalah anggota oposisi All Progressives Congress (APC).⁵¹

Kekerasan yang meningkat dapat diantisipasi, tapi banyak kekerasan terkait pemilu sebelumnya yang belum diselesaikan seperti serangan teroris yang dilakukan oleh kelompok tidak dikenal dan kekerasan militer. Di negara bagian Borno terjadi beberapa bentrokan yang tidak berhubungan dengan gerakan Boko

⁵⁰ *Ibid*

⁵¹ Reuters. 2012. *Nigerian army arrests Boko Haram member at senator's home*. (<http://www.reuters.com/article/2012/10/20/usnigeria-bokoharam-idUSBRE89J0DJ20121020>)

Haram, tetapi sengketa antara mantan Gubernur Negara Ali Modu Sheriff dan mantan anak didiknya yang sekarang menjabat Gubernur Kashim Shettima, yang meminta diadakan pemilihan ulang.⁵² Kashim Shettima kalah dalam pemilihan gubernur pada Januari 2011. Kashim Shettima kalah dari Modu Fannami Gubio yaitu calon gubernur dari All Nigeria People's Party (ANPP). Modu Fannami Gubio kemudian tewas ditembak oleh orang bersenjata pada 28 Januari 2011. Pemilihan selanjutnya pada 26 April 2011 yang dimenangkan oleh Kashim Shettima akan sulit dibedakan antara murni kemenangan oleh Kashim Shettima atau adanya manipulasi politik. Serangan manipulasi politik dan kekerasan milisi politik bisa saja diklaim sebagai afiliasi Boko Haram.

Di tingkat nasional, pemberontakan Boko Haram telah memperburuk ketegangan regional, terutama kesenjangan utara-selatan, yang disisipkan persoalan agama. Rasa takut dan persepsi yang salah bahwa Boko Haram telah memicu politisasi agama. Dalam keadaan konstitusional sekuler ini, partai-partai politik Nigeria belum didasarkan pada satu agama, tetapi retorika yang muncul dari krisis bisa mendorong partai-partai terhadap isu agama. Perluasan hukum Syariah di 12 negara bagian utara antara tahun 1999 dan 2002 memicu spekulasi atas merayapnya Islamisasi politik sekuler.⁵³ Selama krisis Boko Haram dan administrasi Goodluck Jonathan telah ada bias Kristen yang terlihat dalam kepresidenan, dipengaruhi oleh Christian Association of Nigeria (CAN). Pada tahun 2012 Gereja Katolik di Nigeria ditangguhkan keikutsertaannya di CAN, yang menyatakan bahwa organisasi telah dipolitisir dan menjadi partisan. Tren ini membahayakan keberagaman negara dan risiko warga Muslim dan Kristen lebih banyak.⁵⁴

Banyak Muslim Utara dengan tegas bahwa Boko Haram adalah cara Kristen untuk menyetujui intervensi Amerika untuk merebut ladang minyak di Nigeria selatan. Muslim Utara menganggap krisis menjadi cara yang disengaja untuk mengembangkan doktrin kebutuhan yang akan memprioritaskan keamanan

⁵² Marc Antonie. 2014. *Nigeria's Interminable Insurgency? Addressing the Boko Haram Crisis*. Hal 23

⁵³ *Ibid*

⁵⁴ Agekwameh, D. 2011. *Still on Boko Haram*. The Nation edisi Juli 2009

atas demokrasi dalam pemilu mendatang. Pandangan lain adalah bahwa itu digunakan sebagai dalih untuk menutupi ketidakmampuan pemerintah untuk melaksanakan reformasi ekonomi dan sosial, khususnya yang berkaitan dengan korupsi dan pengelolaan sektor minyak. Di sektor lokal, warga sipil negara bagian Borno merasa bahwa mereka sedang diabaikan atau bahkan dihukum karena mereka tidak memilih Goodluck Jonathan dalam pemilihan presiden 2011. Mereka percaya bahwa pasukan keamanan tidak melakukan apapun untuk melindungi mereka dalam usaha yang disengaja untuk menghancurkan wilayah mereka.

Kenyataannya adalah bahwa Boko Haram terampil memanfaatkan kelemahan kelembagaan negara. Boko Haram mengetahui medan lokal di negara bagian Borno. Para pejabat keamanan dapat disuap yang bertujuan agar kendaraan dapat melewati pos pemeriksaan tanpa pemeriksaan. Di Borno, Yobe dan Adamawa peralatan tentara kurang lengkap karena pengalihan dana publik. Dalam ketakutan dan jauh dari rumah, pasukan federal mengalami kelelahan. Juga telah ada laporan bahwa para pemberontak mengenakan seragam kamuflase tentara atau mengaku sebagai anggota Palang Merah untuk menyusup di antara masyarakat setempat. Bagi Boko Haram, membeli seragam tentara atau Palang Merah tidak sulit; beberapa petugas dilaporkan terlibat dalam penyelundupan atau menjual senjata di Delta Niger. Wilayah ini telah dibanjiri dengan senjata ringan sejak perang sipil Chad dari tahun 1980-an, dan apa yang dicuri atau dijual oleh militer Nigeria.⁵⁵

3.2.2 Serangan Boko Haram di dalam Infrastruktur Telekomunikasi

Serangan Boko Haram secara tradisional berfokus pada pusat keamanan dan personil, tokoh masyarakat dan agama, politisi, pusat ibadah, dan sasaran sipil lainnya. Seiring waktu, Boko Haram telah menambahkan pasar, sekolah umum, rumah sakit, perguruan tinggi, rumah media, dan baru-baru ini, infrastruktur penting seperti fasilitas telekomunikasi ke daftar serangan kejam nya. Sementara skala dan dampak serangannya telah mendapatkan liputan media lokal dan

⁵⁵ Murtada, Ahmad. 2013. *Boko Haram in Nigeria: Its Beginnings, Principles and Activities*. Kano: Bayero University.

internasional. Taktik yang digunakan Boko Haram atau target berkembang menunjukkan sesuatu yang sampai sekarang tidak diketahui di dalam sejarah kekerasan jihad dan teroris.

Berfokus pada serangan terhadap infrastruktur telekomunikasi di Nigeria, bagian ini menarik seperti kasus Taliban di Afghanistan untuk menunjukkan bahwa kelompok-kelompok jihad yang muncul cenderung menyalin taktik atau strategi yang diadopsi oleh kelompok teroris yang lebih tua dalam menghadapi masalah atau mencapai tujuan strategis mereka.⁵⁶

Secara keseluruhan pada tahun 2012, sekitar 530 Base Transceiver Station (BTS) rusak di Nigeria. Sementara 380 hancur oleh banjir yang mempengaruhi banyak masyarakat di banyak negara federasi, 150 rusak di Nigeria utara akibat Boko Haram.⁵⁷ Seperti Taliban di Afghanistan, tujuan strategis serangan Boko Haram pada infrastruktur telekomunikasi adalah agar melumpuhkan salah satu jalur pasokan intelijen dan sistem keamanan Nigeria. Namun, ketika teroris atau pemberontak berhasil menyerang infrastruktur telekomunikasi penting, menghasilkan biaya yang dapat dinilai dari sudut yang berbeda tergantung pada sifat dan seberapa penting fasilitas tersebut bagi perekonomian dan keamanan. Serangan Boko Haram pada BTS telah menghasilkan setidaknya tiga dimensi 'biaya', yaitu:

1. Korban: Kerusakan berupa kematian, luka-luka tubuh dan trauma adalah konsekuensi yang jelas dari kekerasan teroris. Dalam kasus Boko Haram, baik aset tetap dan staf penyedia telekomunikasi tersebut adalah sasaran yang sah dari serangan. Beberapa anak-anak telah pergi tanpa orang tua, suami tanpa istri, dan sebaliknya. Oleh karena itu, setiap orang terbunuh atau terluka, masih banyak lagi yang harus mengatasi dampak psikologis, fisik dan ekonomi yang bertahan sesudahnya.⁵⁸

⁵⁶ H. Mneimneh. 2009. *Takfirism*. (<http://www.criticalthreats.org/al-qaeda/basics/takfirism>) diakses tanggal 29 November 2014

⁵⁷ C.N Okereke, and V. E Omughelli, V.E “*Financing the Boko Haram: Some Informed Projections*”. Dalam *African Journal for the Preventing and Combating of Terrorism*, Vol. 2, No.1, (2012) esp. pp. 169-179.

⁵⁸ *Ibid*

2. Layanan: Serangan terhadap infrastruktur telekomunikasi jelas mengarah ke gangguan jaringan dan jasa pengiriman, yang terwujud dalam bentuk peningkatan tarif panggilan, koneksi yang buruk dan kurangnya kejelasan suara. Selain panggilan suara, layanan data juga mengalami gangguan sehingga penggunaan modem untuk internet tidak akan efektif. Ini mengganggu peranti yang bekerja berurutan melalui seluruh sistem nasional (seperti layanan perbankan) yang mengandalkan panggilan suara dan layanan data yang disediakan oleh sektor telekomunikasi.⁵⁹
3. Keuangan: Biaya lain adalah bahwa operator jaringan akan menghabiskan uang yang pada awalnya akan dialokasikan untuk perluasan jaringan dan mengoptimalkan infrastruktur yang ada untuk mengganti fasilitas yang rusak. Operator telekomunikasi di Nigeria telah kehilangan sekitar N75.000.000 (naira) untuk kerusakan yang disebabkan oleh Boko Haram dan banjir pada tahun 2012. Analisis infrastruktur Telecoms (perusahaan yang bergerak di bidang telekomunikasi) telah menempatkan biaya rata-rata stasiun pangkalan di Nigeria pada \$250.000 atau sekitar N39.470.000, dan akan dikenakan biaya sekitar N15.9 miliar untuk mengganti base station yang rusak.⁶⁰

Serangan Boko Haram pada infrastruktur telekomunikasi adalah agar penyebaran berita dan informasi terbaru antara wilayah menjadi terhambat. Dampak yang nyata di bidang politik adalah para calon presiden untuk pemilu pada 2015 tidak bisa melakukan kampanye melalui media sosial. Layanan internet tidak bisa menjadi salah satu fasilitas yang bisa digunakan oleh calon presiden.

3.2.3 Boko Haram dan Politik

Setelah berakhirnya rezim militer pada tahun 1999, penggunaan Hukum Islam jelas memperburuk keadaan di Nigeria. Di Nigeria Utara, misalnya, Hukum Syariah secara resmi diberlakukan karena banyaknya anggota kepolisian yang korup. Selain itu, beberapa gubernur yang menolak mengonsumsi minuman

⁵⁹ *Ibid*

⁶⁰ *Ibid*

beralkohol tidak boleh menerima uang alokasi untuk wilayah mereka yang sebagian didanai oleh pajak pada minuman beralkohol.

Suatu hal yang penting setelah tahun 1999 adalah peran negara untuk memperluas, meningkatkan, dan menerapkan Hukum Syariah. Beberapa ulama Islam memainkan permainan 'demokrasi' dengan melobi partai-partai politik dan bekerja sama dengan pemerintah. Memang, banyak Muslim Nigeria menganggap bahwa "sistem hukum Islam membantu melegitimasi negara". Tetapi Muslim Nigeria yang lain tidak setuju. Ini tidak berarti bahwa Muslim Nigeria mengikuti penalaran radikal Mohammed Yusuf. Sebaliknya, Muslim moderat berpikir bahwa agama tidak boleh mengganggu politik sekuler karena mereka memiliki ruang yang berbeda. Secara historis, mereka berpendapat, Syariah tidak dikembangkan oleh negara tetapi oleh pertumbuhan populasi umat Islam, kebutuhan untuk meresmikan Hukum Islam, dan perluasan bisnis pedagang yang membutuhkan standar yang telah disepakati untuk disetujui bersama dan menghindari macam-macam aturan lokal.

Dengan kata lain, Boko Haram tidak sendirian dalam menolak negara sekuler untuk menerapkan Hukum Syariah. Perbedaannya adalah bahwa Muhammad Yusuf melakukannya dengan argumen berapi-api menahan untuk menggunakan kekerasan namun tidak menyelesaikan perbedaan ideologi. Syariah secara historis menjadi kekuatan moral.

Boko Haram bukanlah partai politik atau jaringan amal. Namun ada kaitannya dengan masalah politik dikarenakan Boko Haram melawan nilai-nilai Barat juga melawan sekularitas negara Nigeria. Namun Boko Haram tetap menjadi sekte yang sekarang terlibat dalam kegiatan teroris.

Boko Haram juga ikut serta dalam permainan politik lokal. Di Borno, Gubernur Ali Modu Sheriff dibantu Boko Haram untuk memenangkan pemilu tahun 2003. Sebagai gantinya, pengikut Mohammed Yusuf, yaitu Alhaji Buji Foi dipromosikan menjadi Menteri Agama dan Abubakar Adam Kamar dibebaskan dari penjara. Abubakar Adam Kamar adalah salah satu pemimpin anggota Boko

Haram tetapi posisinya masih di bawah Abubakar Shekau yang dipenjara karena melakukan perampokan senjata.⁶¹



⁶¹ Murtada, Ahmad. 2013. *Boko Haram in Nigeria: Its Beginnings, Principles and Activities*. Kano: Bayero University.

BAB 4. FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB PEMBERONTAKAN BOKO HARAM DI NIGERIA

4.1 Struktur

4.1.1 Negara Lemah

Lemahnya negara dan kegagalan secara jelas ditunjukkan dalam mengatasi munculnya milisi dan gerakan pemberontakan. Ini terjadi karena beberapa hal; pertama, lemahnya negara menciptakan ketidakmampuan untuk mempertahankan, memberikan keamanan, menjaga ketertiban umum dan sosial, serta perdamaian. Ini terlihat pada saat Boko Haram menyerang sekolah perempuan di Chibok, negara bagian Borno dan menculik 230 anak perempuan.⁶² Pemerintah tidak bisa memberikan keamanan dan perdamaian bagi warganya. Kedua, penurunan sumber daya negara mengarah ke ketidakmampuan untuk memberikan kesempatan ekonomi, pelayanan dan fasilitas sosial, tenaga kerja dan kondisi hidup yang baik. Sudah bertahun-tahun industri minyak di Nigeria dikendalikan dengan kepengurusan yang salah dan juga yang paling parah adalah hasil dari minyak dikorupsi oleh petinggi negara. Bank Dunia memperkirakan bahwa dari 80% hasil dari pendapatan energi ini di Nigeria hanya 1% yang bisa dinikmati oleh masyarakat.⁶³ Akibat dari korupsi sudah sangat parah dan tidak mampu memberikan kondisi hidup yang baik bagi masyarakat. Ketiga, kelemahan menciptakan keadaan yang membuat munculnya kelompok dan gerakan yang bertujuan untuk mengisi kekosongan. Kelompok bernama Boko Haram lahir pada 2002 akibat dari korupsi yang semakin menjadi. Kelompok ini ingin mendirikan Negara Islam di Nigeria dan berharap korupsi akan berkurang dengan diterapkannya Hukum Islam. Keempat, kelemahan negara dapat menciptakan lingkungan yang subur di mana aktor-aktor non-negara dapat berkembang.⁶⁴

62

Anonim. 2014. *Chibok abductions in Nigeria: 'More than 230 seized'*. Dalam <http://www.bbc.com/news/world-africa-27101714> diakses pada 13 Februari 2015

⁶³ Anonim. 2012. *Oil in Nigeria a cure or a curse?* Dalam <http://www.globalcitizen.org/Content/Content.aspx?id=2e0d195b-5b4b-41d2-9c3a-bac3d7957be7> diakses pada 13 Februari 2015

⁶⁴ Martin Uadia. 2012. *Implication of the Political and Economic factors in the rise of "Boko Haram" insurgency in Nigeria* dalam *International Journal of Advance Legal Studies And Governance*. Vol. 3. No. 3. Hal. 93

Aktor non-negara seperti Christian Association of Nigeria (CAN) memberikan banyak bantuan kepada korban konflik antara Boko Haram dan pemerintah Nigeria. Tidak peduli korban tersebut beragama Kristen atau Islam, selama korban tersebut adalah akibat dari serangan Boko Haram, CAN memberikan bantuan obat-obatan, makanan, dan pendidikan.⁶⁵ CAN adalah organisasi Nigeria dengan anggota lebih dari 80 juta orang.⁶⁶

Ada sejarah panjang mengenai penyebab lemahnya negara Nigeria. Pada awal kemerdekaan, Inggris merancang sistem pemilu untuk menjamin dominasi elit Muslim utara. Inggris ingin Pemerintahan Nigeria berada di tangan kelompok kecil, yang pada saat itu adalah Islam. Inggris melihat Islam adalah ‘penguasa alam’ Nigeria. Keadaan ini berlangsung hingga awal 2000-an, ketika kekuasaan perlahan bergeser dari Nigeria Utara, yang mayoritas beragama Islam, ke Nigeria Selatan, yang mayoritas beragama Kristen. Pergeseran ini juga bertepatan dengan ledakan ekonomi di Nigeria Selatan. Para elit politik di Nigeria Utara masih relatif kaya, namun mereka tidak lagi memiliki akses ke jenis sumber daya yang dapat memberikan bantuan kepada masyarakat di bidang pendidikan dan ekonomi. Oleh karena itu, kemiskinan meningkat di Nigeria Utara.⁶⁷

Saat negara sedang lemah, kelompok atau individu mengambil peran dan mengisi kekosongan untuk memberikan bantuan sosial, kesejahteraan dan keamanan, serta ketertiban sosial tetapi tidak dikelola, diatur atau diorganisir. Dengan tidak adanya kontrol negara, tidak heran perilaku dan praktek dari kelompok ini menjadi kacau dan tidak teratur sehingga mengakibatkan kekuatan dan kekerasan yang berlebihan.

Boko Haram adalah salah satu dari beberapa organisasi yang menyerukan ‘Islam sejati’ sebagai sarana mengakhiri kemiskinan dan korupsi yang telah rusak karena keserakahan. Boko Haram tidak benar-benar menolak semua ‘Pendidikan

⁶⁵ Heather Murdock. 2013. *Government, NGOs Helping Families of Boko Haram Victims*. Dalam <http://www.voanews.com/content/nigerian-government-ngo-helping-family-of-boko-haram-victims/1616240.html> diakses pada 13 Februari 2015

⁶⁶ Peter Clotey. 2014. *Nigerian Group warns of Boko Haram Christianity Attacks*. Dalam <http://www.voanews.com/content/nigeria-group-warns-of-boko-haram-christianity-attacks/1914722.html> diakses pada 19 Februari 2015

⁶⁷ Barbara B. Brown. *Op Cit*.

Barat'. Mereka menolak apa yang dilihatnya sebagai korupsi dari kelas politik yang didorong oleh keinginan mereka untuk memperoleh kekayaan. Di Nigeria Utara, seseorang baru dianggap dewasa apabila sudah menikah dan menikah membutuhkan modal yang tidak sedikit. Disinilah Boko Haram memainkan perannya. Boko Haram merekrut para pemuda yang merasa frustrasi atas situasi ekonomi dan politik. Boko Haram membawa misi akan mendirikan negara Islam berdasarkan Hukum Syariah di depan para pemuda yang frustrasi ini. Dengan adanya Hukum Syariah diharapkan korupsi akan berkurang dan situasi ekonomi dan politik akan berangsur membaik. Untuk itulah para pemuda tertarik untuk bergabung dengan Boko Haram.

Di mata Boko Haram, Nigeria adalah negara yang sekuler (tidak murni Islam). Boko Haram tentu saja menuntut Nigeria menjadi negara Islam dengan diberlakukannya hukum Syariah di seluruh Nigeria. Mereka juga menuntut agar semua pendukung mereka dibebaskan dari penjara dan semua pengikut mereka diberi amnesti.⁶⁸

Meskipun Boko Haram dianggap sebagai pemberontak dan organisasi teroris, asal usul Boko Haram berasal dari keluhan atas tata kelola yang buruk dan kesenjangan dalam masyarakat Nigeria. Boko Haram sendiri adalah efek, bukan penyebab. Efek dari kegagalan pemerintah dan kenakalan para elit yang akhirnya menjadi kekacauan. Upaya untuk mengatasi ketidakpuasan di antara muslim di Nigeria Utara, seperti pengenalan kembali Pengadilan Agama ternyata tidak berhasil karena pengadilan dianggap tidak adil. Korupsi begitu merajalela di Nigeria hingga mengubah kantor pelayanan publik menjadi semacam perusahaan kriminal. Pada dasarnya Boko Haram muncul karena dampak frustrasi dengan korupsi sehingga bertambahnya pengangguran dan kemiskinan di mana sumber daya Nigeria disia-siakan oleh sekelompok elit untuk memenuhi kebutuhannya sendiri.

⁶⁸ *Ibid*

Kebrutalan polisi dan impunitas⁶⁹ telah menambahkan ketegangan. Pada tahun 2009 sebuah laporan dari Amnesty Internasional mengatakan bahwa polisi di Nigeria bertanggung jawab atas ratusan pembunuhan di luar hukum.⁷⁰ Pada semester pertama tahun 2013, Amnesty Internasional melaporkan bahwa hampir seribu orang, sebagian militan Islam, tewas dalam tahanan militer.⁷¹ Boko Haram kemudian menggunakan keluhan yang beredar untuk mempromosikan gagasan bahwa Negara Islam akan membawa ke pemerintahan yang lebih baik dan adil. Nigeria telah lama berjuang mencari cara bagaimana mengatur bangsa yang beragam di mana perjuangan antara Islam dan Kristen di atas kekuasaan politik tetap menjadi faktor signifikan dalam kerusuhan yang sedang berlangsung. Namun sayangnya usaha tersebut akan sulit berhasil jika korupsi atas sumber daya alam masih menjadi masalah utama di Nigeria.

4.2 Politik

4.2.1 Transisi Politik

Harus diakui bahwa belajar politik adalah suatu proses yang harus dilalui oleh negara-negara dunia ketiga seperti Nigeria. Dalam proses ini akan terjadi berbagai krisis dan perubahan struktur negara. Oleh karena itu transisi menuju pemerintahan yang demokratis merupakan tahap pertama dalam proses konsolidasi politik. Bahkan seringnya terjadi konflik etnis dan agama di negara ini dapat dianggap sebagai cerminan demokrasi yang memperlihatkan ketidaksabaran beberapa aktor politiknya untuk melindungi dan meningkatkan kepentingan mereka dalam era demokrasi yang baru tumbuh itu.

Nigeria merupakan tempat subur berkembangnya ajaran islam garis keras. Tentu, ada latar belakang mengapa negara-negara Barat memberikan *stigma negatif* seperti itu kepada Nigeria, khususnya terhadap warga yang beragama Islam di sana. Nigeria juga dikenal sebagai salah satu negara dengan

⁶⁹ Impunitas adalah kebijakan membiarkan atau melindungi pelaku kejahatan dari tanggung jawab dan sanksi atas kejahatan yang telah dilakukan. Dalam <http://referensi.elsam.or.id/2014/09/impunitas/> diakses pada tanggal 04 Februari 2015

⁷⁰ Anonim. 2009. *Human Rights in Federal Republic of Nigeria*. Dalam <http://www.amnesty.org/en/region/nigeria/report-2009> diakses pada 13 Februari 2015

⁷¹ Anonim. 2013. *Nigeria: Deaths of hundreds of Boko Haram suspects in custody requires investigation*. Dalam <http://www.amnesty.org/en/news/nigeria-deaths-hundreds-boko-haram-suspects-custody-requires-investigation-2013-10-15> diakses pada 13 Februari 2015

perekonomian paling maju di Benua Afrika. Pertumbuhan ekonominya pernah mencapai hingga sembilan persen. Sektor pertambangan, utamanya minyak bumi, menjadi komoditas utama. Karena itu, Nigeria tak hanya diperhitungkan oleh negara-negara di kawasan Afrika, namun juga oleh negara-negara Barat. AS, misalnya, menjadikan negara seluas 923 ribu kilometer persegi itu sebagai mitra dagang terpenting di Afrika. Negara Paman Sam tersebut juga tercatat merupakan investor terbesar di Nigeria. Bisa dikatakan, Nigeria memiliki posisi strategis secara ekonomi ataupun geopolitik. Namun, ada noda hitam di balik potensi dan keberhasilan tadi.

Seperti halnya negara-negara di Afrika, secara demografi, penduduk Nigeria terdiri atas beragam etnis dan agama. Setidaknya, ada 250 etnis di sana. Sementara itu, agama terbesar adalah Islam (50,5%) dan Kristen dan Animisme (48,2%). Di satu sisi, keberagaman bisa merupakan kekuatan dan ciri khas sebuah negara. Di sisi lain, bila tidak dikelola secara baik, keberagaman itu bisa dieksploitasi untuk memicu perpecahan. Inilah yang akhirnya terjadi. Atas nama kepentingan berlatar sektarian atau lainnya, Nigeria sering dilanda pertikaian berdarah. Tak jarang hal itu berujung pada perebutan kekuasaan, seperti yang berlangsung sejak era 60-an.⁷²

Instabilitas politik serta korupsi menambah rumit persoalan. Ketimpangan pembangunan pun dirasakan oleh masyarakat. Angka kemiskinan bertambah, khususnya di wilayah utara. Sentra industri dan pembangunan lebih terpusat di wilayah selatan yang didominasi non-Muslim. Sedangkan, warga Muslim yang lebih banyak berada di utara hanya mengandalkan sektor pertanian dengan tingkat perekonomian pas-pasan. Seperti dikutip dari laman *Reuters*, masalah inilah yang dikhawatirkan para diplomat Barat karena dapat menumbuhkan gerakan radikal di wilayah utara Nigeria.

Pada tahun 2004 sejumlah kelompok Islam yang tersebar di wilayah utara kemudian menggabungkan diri dengan nama *jamaah Boko Haram*. Kelompok ini menyerukan penerapan syariat Islam di seluruh sektor kehidupan negara.

⁷² Hendra Pasuhuk. 2010. *Latar Belakang Konflik di Nigeria: Agama atau Ekonomi?* Dalam www.dw.com/id/latar-belakang-konflik-di-nigeria-agama-atau-ekonomi/a-5341705 Diakses pada 25 Juni 2015

Sebenarnya, hukum Islam sudah diterapkan di sana, namun masih terbatas di 12 Negara Bagian di Nigeria Utara saja. Hal itu belum memuaskan umat yang menghendaki hukum syariat diterapkan di seluruh aspek.

Bahkan, sebagian kalangan menuntut didirikan negara Islam yang sesungguhnya guna lebih memacu kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, mengingat sistem yang ada dinilai telah gagal mengemban tugas tersebut. Berdasarkan sejarah, wilayah utara Nigeria memang merupakan pusat Islam terbesar di Afrika. Kelompok etnis Hausa pernah berhasil menyatukan semua kelompok etnis lainnya dalam naungan Khilafah Islam (Khilafah Sokoto) sebelum memudar akibat konflik berkepanjangan. Pemerintah yang didukung pihak asing jelas tidak ingin munculnya pengaruh Islam kembali dan meluas di negara itu. Mereka pun menentang keinginan umat Muslim terhadap penerapan syariat dengan alasan pluralisme dan keberagaman yang ada.

Untuk meredam aspirasi tadi, pemerintah melakukan tekanan dan represi. Tak ingin tertindas, warga di utara yang dimotori Boko Haram melakukan perlawanan bersenjata dan konflik pun pecah. Tujuan Boko Haram mengangkat senjata adalah untuk menghadapi pengaruh negara sekuler. Mereka pun bertekad memerangi sistem pendidikan sekuler yang dinilai dapat merusak peradaban Islam di kawasan tersebut. Perjuangan Boko Haram dilakukan terhadap aparat polisi, militer, dan institusi pemerintah di negara bagian Bauchi. Aksi tersebut dengan cepat menyebar ke wilayah lain sehingga lebih banyak pasukan yang dikerahkan.

4.3 Sosial Ekonomi

4.3.1 Masalah Ekonomi

4.3.1.1 Kemiskinan

Produk Domestik Bruto (PDB) Nigeria dari 1990 hingga 2010 mengalami peningkatan sebesar 89%. Akibatnya, Nigeria memiliki pertumbuhan ekonomi terbesar di Afrika dengan perkiraan PDB US\$510 Milliar. Nigeria telah mempertahankan pertumbuhan ekonomi yang mengesankan selama dekade terakhir dengan perkiraan pertumbuhan 7.4% dari PDB pada 2013, naik dari 6.5% pada tahun 2012. Sektor pertanian menjadi pendorong utama pertumbuhan

ekonomi sektor non-migas. Kinerja pertumbuhan sektor minyak tidak mengesankan dengan 3.4%, -2.3%, dan 5.3% pada tahun 2011, 2012, dan 2013. Pada 2013 sektor minyak terhambat karena adanya gangguan karena pencurian minyak dan pipa serta tidak ditemukannya ladang minyak baru.⁷³ Hingga saat ini Nigeria memiliki lebih dari 250 ladang minyak, sekitar 120 diantaranya telah dieksplorasi dan berproduksi. Banyaknya ladang minyak tersebut telah membuat Nigeria menjadi eksporter minyak terbesar di Afrika dan menempati peringkat sepuluh besar di dunia.⁷⁴ Penemuan ladang minyak ini telah membawa perubahan bagi sumber utama pemasukan negara, dari pertanian menjadi industri minyak. Nigeria mulai mendapatkan pemasukan dari daerah – daerah produksi minyak secara terus menerus semenjak tahun 1958. Pada saat rezim militer berlangsung, sumber utama pendapatan ekspor negara yang berasal dari hasil – hasil pertanian semakin terkikis dan digantikan oleh ekspor minyak.⁷⁵

Semenjak ditemukannya ladang minyak di Nigeria, secara bertahap minyak mulai menggantikan hasil pertanian yang sebelumnya menjadi produk ekspor utama Nigeria. Pada tahun 1976, minyak berkontribusi terhadap 94 persen ekspor Nigeria. Laporan ini mencakup data bahwa ekspor minyak berkontribusi sebesar 30 persen terhadap produksi domestik negara dan 80 persen anggaran pajak.⁷⁶

Tabel 4.1: Tingkat kemiskinan di beberapa negara bagian di Nigeria

10 negara bagian dengan tingkat kemiskinan tertinggi (semua terletak di Nigeria bagian utara)		10 negara bagian dengan tingkat kemiskinan terendah (semua terletak di Nigeria bagian selatan)	
Negara Bagian	Tingkat Kemiskinan (% dari populasi)	Negara Bagian	Tingkat Kemiskinan (% dari populasi)
Jigawa	95.0	Bayelsa	20.0
Kebbi	89.7	Anamba	20.1

⁷³ Barbara Barungi. 2014. *Nigeria*. Dalam http://www.africaneconomicoutlook.org/fileadmin/uploads/aeo/2014/PDF/CN_Long_EN/Nigeria_EN.pdf. diakses pada 14 Maret 2015

⁷⁴ Olayemi Akinwumi. 2004. *Crises and Conflict in Nigeria, a Political History Since 1960*. Munster: LIT-Verlag.

⁷⁵ *Ibid.*,

⁷⁶ Fahnia Chaerawati. 2009. *Konflik Ekologi Politik antara Negara versus Masyarakat, di Nigeria*. Jakarta: FISIP UI

Kogi	88.6	Abia	22.3
Bauchi	86.3	Oyo	24.1
Kwara	85.2	Imo	27.4
Kobe	83.3	Rivers	29.1
Zamfara	80.9	Enugu	31.1
Gombe	77.0	Ogun	31.7
Sokoto	76.8	Osun	32.4
Adamawa	71.7	Edo	33.1

Sumber: Nigeria National Beurau of Staticis, Bank Calculation. 2005

Dilihat dari tabel 4.1 ada ketidakseimbangan ekonomi antara Utara dan Selatan Nigeria. Selatan jauh lebih kaya daripada utara. Cadangan minyak yang luas yang terletak di Delta Niger. Nigeria bagian selatan memiliki Lagos, ibukota komersial yang menjadi salah satu daerah metropolitan terbesar di dunia. Nigeria bagian selatan mayoritas beragama Kristen, tetapi ada juga populasi Muslim yang penting di daerah etnis Yoruba, dan di selatan, konflik lokal cenderung didasarkan pada perbedaan etnis dan persaingan untuk akses ke sumber daya, terutama di Delta yang kaya akan minyak, dan sangat jarang terjadi bentrokan atas dasar agama.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Nigeria, yaitu lambannya pemulihan ekonomi global, konflik dalam menguasai sumber daya alam di Delta Niger, ada juga kemungkinan gangguan saat pemilihan umum pada 2015. Nigeria menghadapi tantangan yang berkelanjutan. Kemiskinan dan pengangguran tetap masalah yang paling menonjol yang dihadapi dalam bidang perekonomian. Salah satu alasannya adalah bahwa pertumbuhan ekonomi belum cukup mengangkat masyarakat miskin ke taraf yang lebih baik. Seperempat dari jumlah penduduk Nigeria hidup dengan pendapatan kurang dari US\$1.25 perhari.⁷⁷

Kemiskinan dan pengangguran menjadi tantangan yang paling menonjol. Pada 2009/2010 diperkirakan ada sekitar 62.6% dari masyarakat Nigeria hidup

⁷⁷ Anonim. 2012. *Perspektif Dunia 2012. Bagian V.* dalam <http://www.militanindonesia.org/internasional/afrika/55-lain-lain/8326-perspektif-dunia-2012-bagian-v-situasi-afrika-dan-revolusi-arab.html> diakses pada 28 Maret 2015

dalam kemiskinan.⁷⁸ Disebutkan bahwa persentase rakyat Nigeria yang hidup dalam “kemiskinan absolut” mencapai angka 61% pada 2010, naik dari angka 55% pada tahun 2004.⁷⁹ Nigeria adalah negara produsen minyak terbesar di Afrika dengan memproduksi lebih dari dua juta barel perhari tetapi negara ini dicemari oleh korupsi.

Tabel 4.2 Tingkat Kemiskinan di Nigeria (% dari populasi)

	2003 – 2004	2009 – 2010
Per kapita		
Tingkat Kemiskinan	64.2	62.6
Kemiskinan di Perkotaan	52.2	51.2
Kemiskinan di Pedesaan	73.4	69
	2003 – 2004	2009 – 2010
Kesetaraan Orang Dewasa		
Tingkat Kemiskinan	48.3	46.1
Kemiskinan di Perkotaan	36.8	34.3
Kemiskinan di Pedesaan	57.4	52.9

Sumber: Nigeria National Bureau of Statistic, Bank Calculation

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa tingkat kemiskinan Nigeria hanya menurun sedikit antara 2004 dengan 2010. Tingkat kemiskinan tetap tinggi di Nigeria, umumnya di daerah pedesaan. Angka ini menurun pada 2009 – 2010. Meskipun tidak secepat yang diharapkan dari laju pertumbuhan ekonomi di negara tersebut. Tingkat PDB melebihi pertumbuhan penduduk di Nigeria, sementara laju pengurangan kemiskinan masih terhambat.

Ekonomi-politik berperan besar dalam konflik di Nigeria. Perebutan kekuasaan terhadap sumber-sumber ekonomi seolah luput dari pengamatan sebagian besar orang. Padahal, konflik yang terlihat sebagai konflik etnis atau agama sebenarnya juga mengandung motif-motif ekonomi dengan menggunakan alat berupa politik dan kekuasaan. Daerah di sekitar sungai Niger adalah daerah yang paling subur di seluruh Nigeria, sehingga banyak suku-suku pada masa lalu saling berebut untuk menguasai daerah tersebut. Selain faktor etnis dan agama,

⁷⁸ Anonim. 2014. *Population and Vital Statistic*. Dalam <http://www.nigerianstat.gov.ng/sectorstat/sectors/Population%20and%20Vital%20Statistics>. Diakses pada 14 Maret 2015

⁷⁹ VOA Indonesia. 2012. *Angka Kemiskinan Meningkat di Nigeria*. Dalam <http://www.voaindonesia.com/content/angka-kemiskinan-meningkat-di-nigeria--139263573/104870.html> diakses pada 28 April 2015

faktor ekonomi pulalah yang menyebabkan munculnya pembagian wilayah imajiner antara Nigeria utara dan selatan, yang terus menerus bertikai untuk memperbesar pengaruh, di kota-kota seperti Jos yang terletak di antara sungai Niger dan sungai Benue di Nigeria bagian tengah. Beberapa cadangan minyak yang berjumlah besar juga berada di dekat dua sungai tersebut.⁸⁰

Kekayaan alam di Nigeria memang berlimpah. Selain kaya dengan minyak (cadangan minyak terbesar nomor sepuluh di dunia), Nigeria juga kaya akan batubara, mineral, emas hingga gas alam. Akan tetapi Nigeria mengalami sebuah permasalahan klasik yang sering disebut dengan *resource curse* (kutukan sumberdaya alam), bahwa negara-negara yang berkelimpahan sumberdaya alam mengalami performa pembangunan ekonomi dan *good governance* yang lebih buruk daripada negara dengan sumberdaya alam yang lebih kecil. Mantan wakil UNICEF di Nigeria, Dr. Ibrahim Fall pernah menulis bahwa kemiskinan di Nigeria adalah sebuah isu yang terus mengemuka, sangat paradoks dengan kenyataan bahwa Nigeria memiliki sumberdaya alam yang berlimpah. Lebih parah lagi, akses terhadap sumber-sumber ekonomi Nigeria ini sering memicu konflik antar sesama mereka. Termasuk perebutan kekuasaan politik dan kudeta berdarah yang berkali-kali dilakukan oleh militer dan sipil di Nigeria. Bahkan, isu etnis dan agama disebut sebagai upaya dari orang-orang di lingkaran kekuasaan untuk memecah-belah kaum miskin, sehingga mereka dapat memonopoli sumber-sumber kekayaan negara untuk kepentingan sendiri.⁸¹

Boko Haram muncul karena refleksi dari tingkat kemiskinan, tingkat kekecewaan dan ketidakpuasan di bagian negara timur laut. Di bagian timur laut Nigeria angka kemiskinan dan pengangguran menempati urutan tertinggi di Nigeria. Mohammad Yusuf mendirikan Boko Haram di Maiduguri pada 2002. Mohammad Yusuf merancang sebuah sistem pendidikan yang lengkap termasuk di dalamnya sebuah sekolah Islam dan masjid. Banyak keluarga muslim yang miskin bahkan orang-orang asal negara yang berbatasan dengan Nigeria

⁸⁰ Hernawan Bagaskoro. 2011. *Nigeria dan Kutukan Sumber Daya Alam*. Dalam <http://awx19.blogdetik.com/2011/01/07/nigeria-dan-%E2%80%9Ckutukan-sumber-daya-alam%E2%80%9D/>, diakses pada 14 Maret 2015

⁸¹ *Ibid*

memasukan anak-anak mereka ke sekolah milik Mohammed Yusuf. Tetapi, pada kelanjutannya Boko Haram tidak hanya tertarik pada dunia pendidikan semata. Tujuan politiknya tidak lain adalah mendirikan sebuah negara Islam dan sekolah merupakan saran untuk melakukan proses kaderisasi para jihadis.⁸²

4.3.1.2 Pengangguran

Populasi Nigeria dikatakan telah mencapai sekitar 167 juta orang pada tahun 2012.⁸³ Komisi Kependudukan Nasional menyatakan sekitar separuh dari populasi terdiri dari kaum muda, yang didefinisikan sebagai individu berusia antara 15 dan 34 tahun. Populasi kaum muda di Nigeria semakin bertambah begitu pula dengan pengangguran. Pemuda pengangguran di Nigeria berjumlah sekitar 11,1 juta pada tahun 2012.⁸⁴

Dua pertiga dari pemuda yang menganggur berada di usia antara 15 – 24 tahun. Dan dalam hal jenis kelamin, statistik yang tersedia menunjukkan bahwa mayoritas pemuda yang menganggur adalah perempuan. Seperti yang terlihat pada tabel 4.2 perempuan menyumbang lebih dari 50 persen dari kaum muda yang menganggur antara tahun 2008 hingga 2012.

Tabel 4.3: Angka Pengangguran Menurut Jenis Kelamin dan Geografi

Tahun	Persentase Pemuda yang Menganggur (Perempuan) (dalam %)	Persentase Pemuda yang Menganggur di Pedesaan (dalam %)
2008	58.50	54.68
2009	57.82	50.77
2010	54.52	47.59
2011	50.85	59.95
2012	55.42	53.25

Sumber: NISER; 2013

⁸² Anonim. 2014. *Nigeria dan Latar Belakang Aksi Teror Boko Haram*. Dalam <http://icrp-online.org/2014/05/10/nigeria-dan-latar-belakang-aksi-teror-boko-haram/> diakses pada 29 Maret 2015

⁸³ Anonim. 2014. *State Information*. Dalam <http://www.nigerianstat.gov.ng/information> diakses pada 29 Maret 2015

⁸⁴ Anonim. 2014. *Socio Economic Statistic*. Dalam <http://www.nigerianstat.gov.ng/nbslibrary/social-economic-statistics/gender-and-youth> diakses pada 29 Maret 2015

Masalah pengangguran anak muda sudah menjadi masalah kronis di Nigeria. Setiap tahun ada ribuan anak muda Nigeria yang lulus dan kemudian tidak menemukan pekerjaan. Akibatnya para pemuda pengangguran ini terpaksa bergabung dengan kelompok terorisme. Pemerintah Nigeria harus berusaha untuk menciptakan struktur yang layak yang akan mendorong para pemuda untuk tetap berpikir rasional dalam menghadapi masa pengangguran yang tak pernah putus di Nigeria.⁸⁵

Para pemuda pengangguran ini kemudian menggunakan cara apapun untuk bertahan hidup, termasuk menjadi alat para politisi yang tidak puas dan digunakan untuk kegiatan politik anti-sosial. Mayoritas pembunuhan di utara oleh Boko Haram dimotivasi oleh pengangguran. Pengangguran merupakan faktor pendorong dari pemberontakan di utara. Karena para pemuda dibiarkan lama tidak memiliki pekerjaan, akhirnya mereka mengisi waktu luang dengan cara yang negatif dan tindakan terorisme. Salah satu efek dari pengangguran adalah banyak pemuda yang kemudia terlibat di dalam kekerasan dan kegiatan yang melanggar peraturan. Banyak pemuda pengangguran yang kemudian bergabung ke Boko Haram. Dari semua indikasi, pemuda pengangguran adalah ancaman di Nigeria dan bahaya nyata bagi demokrasi di Nigeria. Hal ini karena pemuda pengangguran bisa kapan saja merusak stabilitas demokrasi Nigeria.

Pengangguran dan kemiskinan membuat pemuda rentan terhadap pengaruh radikalisasi. Pengangguran dan kemiskinan merupakan tantangan sosial ekonomi yang tidak hanya rumit tetapi juga saling berubungan. Angka dari *National Bureau Statistic* (NBS) menunjukkan bahwa tingkat pengangguran di Nigeria pada tahun 2006 rata – rata 14.60 persen hingga 2011 mencapai angka tertinggi yaitu 23.90 persen.⁸⁶ Angka NBS yang dirilis pada 2013 mengungkapkan bahwa, meskipun pertumbuhan ekonomi cukup tinggi, tingkat kemiskinan Nigeria mengalami kenaikan dari 54.7 persen pada 2004 menjadi 60.9 persen pada 2010. Pada tahun 2011, 100 juta dari total 167 juta warga Nigeria hidup dalam

⁸⁵ Freedom Onouha. 2014. *Why Do Youth Join Boko Haram?* dalam www.usip.org diakses pada 29 Maret 2015

⁸⁶ *Ibid*

kemiskinan absolut. Yang paling parah adalah dari angka itu mayoritas anak muda, khususnya di Nigeria Utara.⁸⁷

Di negara bagian Borno dan Kaduna, pengangguran dan kemiskinan adalah alasan mengapa pemuda terlibat dengan kekerasan berbasis agama. Kemelaratan dan kondisi frustrasi membuat pemuda sangat rentan terhadap manipulasi ideologi ekstremis. Dengan kurangnya pendidikan, para pemuda lebih rentan terhadap pandangan ekstrim. Meningkatnya jumlah anak-anak tanpa bimbingan orang tua adalah kondisi sosial yang telah memberikan kontribusi terhadap masalah radikalisasi di Nigeria Utara. Anak-anak yang tidak memiliki lingkungan sosial pelindung lebih mudah untuk dieksploitasi. Di Nigeria Utara, ada jutaan anak-anak usia sekolah yang tidak dapat menikmati pendidikan, hal ini memperburuk tingkat buta huruf di Nigeria dan kerentanan terhadap manipulasi oleh kelompok-kelompok ekstremis.

Fenomena Almajiri (atau Anak Jalanan) adalah praktek lama yang populer di mana anak-anak dikirim untuk tinggal dan belajar di bawah guru Islam terkenal di beberapa kota di Nigeria utara. Almajiris ini hidup dan belajar dalam kondisi yang memprihatinkan, sehingga membuat mereka rentan terhadap perekrutan ke sekte ekstremis seperti Boko Haram, terutama melalui indoktrinasi. Pada 2010, Boko Haram merekrut sekitar 9,5 juta Almajiris, dengan lebih dari 80 persen terpusat di Nigeria utara.⁸⁸

Anak-anak yang tidak dibesarkan oleh orang tua biologis mereka, termasuk anak-anak dari keluarga berantakan, anak-anak terlantar dan yatim piatu adalah yang paling rentan digunakan untuk kekerasan berbasis agama. Hal ini tidak mengherankan bahwa kelompok-kelompok teroris seperti Boko Haram memanfaatkan situasi ini untuk tujuan kekerasan mereka. Anak-anak, yang berusia 9 – 15 tahun membantu Boko Haram dengan membawa barang-barang yang dicuri dan menyembunyikan senjata mereka setelah serangan. Keterasingan anak-anak di rumah dan masyarakat memberikan kemudahan bagi Boko Haram

⁸⁷ *Ibid*

⁸⁸ Isioma Madike. 2011. *Boko Haram: Rise of a deadly sect*. (http://www.nationalmirroronline.net/sunday-mirror/big_read/14548.html) diakses tanggal 8 Desember

untuk mengeksploitasi mereka dengan ideologi ekstrim dan proses rekrutmen dan radikalisisasi.

Salah satu dampak dari kemiskinan dan pengangguran adalah kekerasan, seperti apa yang Boko Haram lakukan di Nigeria. Masyarakat miskin dan pengangguran di Nigeria tidak mampu memenuhi kebutuhan pangan, pendidikan, serta kesehatan. Masyarakat ini tidak mempunyai penghasilan, akibatnya adalah mereka melakukan apa saja untuk bertahan hidup. Boko Haram adalah salah satu dampak dari kemiskinan dan pengangguran karena Boko Haram lahir di salah satu daerah termiskin di Nigeria dengan anggota kebanyakan berasal dari pemuda yang tidak memiliki pekerjaan atau pengangguran.

4.4 Kultur

4.4.1 Pertentangan dan Propaganda Etnis

Tahun 1952 hingga 1966 adalah tahun di mana terjadi perubahan dalam budaya dan politik di Nigeria. Terjadi pembagian menjadi tiga wilayah besar di Nigeria. Ini adalah periode dipolitisasi etnis dan kompetisi untuk mencari sumber daya, yang memperburuk antara kelompok etnis. Korupsi sangat tinggi di Nigeria. Sejak kemerdekaan, situasi di Nigeria telah penuh dengan politik etnis di mana elit dari kelompok etnis yang berbeda bersekongkol untuk menarik sumber daya. Anarki, kompetisi, dan ketidakamanan menyebabkan runtuhnya republik pertama.⁸⁹

Intervensi militer memuncak dalam perang etnis pada 1967 – 1970 ketika Igbo mengancam akan memisahkan diri dari Nigeria. Igbo pada saat itu menuntut akan kesetaraan, kewarganegaraan, otonomi, dan kebebasan. Pada saat tuntutan kelompok ditolak, konflik sering terjadi karena kelompok merasa dirugikan dan menggunakan cara-cara kekerasan untuk memperjuangkan hak-hak asasi mereka.

Konflik etnis di Nigeria terus terjadi melalui transisi demokrasi. Konflik terus meningkat, berbagai kelompok etnis menuntut restrukturisasi politik. Tapi yang paling mengkhawatirkan adalah dimensi religius persaingan etnis untuk kekuasaan dan kekayaan minyak di Nigeria. Beberapa konflik etno-religius di

⁸⁹ Ray Jacob. 2012. *A Historical Survey of Ethnic Conflict In Nigeria*. Dalam www.ccsenet.org/ass diakses pada 25 Juni 2015

kota-kota utara Kano, Kaduna, Jos dan Zamfara musim semi dari pengenalan pengadilan Muslim Syariah, dan tuntutan Selatan untuk otonomi. Konflik terus merupakan indikasi bahwa Nigeria tidak memiliki mekanisme yang efektif untuk mengelola konflik etnis.⁹⁰



⁹⁰ *Ibid*

BAB 5. KESIMPULAN

Nigeria adalah negara bekas jajahan Inggris yang merdeka pada 1 Oktober 1960. Negara yang terletak di bagian barat Afrika ini, mempunyai banyak kelompok etnis dan bahasa. Sebanyak 50 persen penduduk Nigeria memeluk agama Islam, 40 persen beragama Kristen, dan 10 persen sisanya beragama lain. Umat muslim mayoritas bermukim di wilayah utara, sedangkan umat Kristen menempati wilayah selatan. Setelah lepas dari masa penjajahan Inggris, Nigeria sudah beberapa kali menyelenggarakan pemilu dan terjadi pula beberapa kali kudeta yang dilakukan oleh militer. Karena masa pemerintahan yang hanya sebentar, para pemimpin Nigeria tidak memiliki kesempatan yang cukup untuk melakukan konsolidasi demokrasi atas etnis dan suku-suku Nigeria yang beragam. Maka dari itu, legitimasi pemerintah pusat dipandang sangat rendah dimata rakyat Nigeria dan membuat posisi negara menjadi lemah karena rakyat hanya berjuang demi kepentingan kelompoknya masing-masing. Pemerintah tidak bisa memberikan jaminan keamanan dan perdamaian bagi warganya.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penyebab munculnya pemberontakan Boko Haram di Nigeria adalah lemahnya negara, adanya transisi politik, masalah ekonomi, adanya pertentangan dan propaganda etnis. Lemahnya negara ditandai dengan banyak terjadi korupsi di Nigeria. Menurut Transparency, Nigeria masuk ke dalam salah satu negara paling korups di dunia. Akibat korupsi ini Boko Haram memberontak, ingin mendirikan negara Islam. Boko Haram berharap dengan menjadikan Nigeria negara Islam, maka korupsi akan berkurang.

Adanya transisi politik dari demokrasi ke penerapan hukum Islam diseluruh Nigeria. Boko Haram menginginkan agar Nigeria seluruhnya menggunakan Hukum Syariah. Sedangkan pemerintah tidak ingin munculnya pengaruh Islam kembali meluas di Nigeria. Pemerintah menentang dengan alasan pluralisme dan keberagaman. Tak ingin tertindas, warga di utara yang dimotori Boko Haram melakukan perlawanan bersenjata dan konflik pun pecah. Tujuan Boko Haram mengangkat senjata adalah untuk menghadapi pengaruh negara sekuler. Mereka pun bertekad memerangi sistem pendidikan sekuler yang dinilai dapat merusak peradaban Islam di kawasan tersebut.

Faktor ketiga penyebab pemberontakan Boko Haram adalah masalah ekonomi. Korupsi ini mengakibatkan penyebaran ekonomi yang tidak merata. Terjadi kesenjangan ekonomi antara Nigeria Utara dan Nigeria Selatan. Nigeria Utara jauh lebih miskin dibanding Nigeria Selatan. Tingkat kemiskinan dan pengangguran begitu tinggi di Nigeria. Boko Haram lahir di Nigeria Utara. Di salah satu daerah paling miskin di Nigeria. Boko Haram merekrut anggota berasal dari para pengangguran. Untuk bertahan hidup, anggota Boko Haram melakukan penculikan dan perampokan.

Faktor terakhir adalah pertentangan dan propaganda etnis. Konflik etnis di Nigeria sudah sering terjadi yang dilatarbelakangi oleh faktor agama atau ekonomi. Agama adalah masalah sensitif di Nigeria dengan pembagian antara umat Islam dan umat Kristen yang hampir sama rata. Dan etnis-etnis yang konflik dengan alasan ekonomi karena ingin mendapatkan perlakuan dan hak hidup yang sama antara etnis yang satu dengan etnis yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU & ENSIKLOPEDIA:

- Akinwumi, Olayemi. 2004. *Crises and Conflict in Nigeria, a Political History Since 1960*. Munster: LIT-Verlag.
- Antonie, Marc. 2014. *Nigeria's Interminable Insurgency? Addressing the Boko Haram Crisis*. London: Chatham House
- Brown, Barbara B. 2014. *Boko Haram: Behind the Headlines*. United States: Boston University.
- Brown, Michael E (eds). 1996. *The International Dimension of Internal Conflict*, Cambridge: MIT Press.
- Chaerawati, Fahnia. 2009. *Konflik Ekologi Politik antara Negara versus Masyarakat, di Nigeria*. Jakarta: FISIP UI
- Falola, Toyin and Heaton, Matthew. 2008. *A History of Nigeria*. Cambridge: Cambridge University.
- ICG. 2014. *Curbing Violence in Nigeria: The Boko Haram Insurgency*. Brussels: International Crisis Group.
- Magbadelo, John Olushola. 2000. *The Quest for Democratic Consolidation in Nigeria*. New Delhi: Indian for Cultural Relations.
- Miall, Hugh. 1999. *Contemporary Conflict Resolution: The Prevention, Management, and Transformation of Deadly Conflict*. Cambridge: Polity Press.
- Murtada, Ahmad. 2013. *Boko Haram in Nigeria: Its Beginnings, Principles and Activities*. Kano: Bayero University
- Rustad, Siri Aas. 2008. *Power-sharing and Conflict in Nigeria*. Oslo: International Peace Research Institute.

JURNAL:

- Arnold, Hans. 1991. The Century of Refugee, dalam *A European Country Aussen Pol*. Vol 2 No 3.

Bahr, Lauren S., Johnston, Bernard. *Collier's Encyclopedia with Bibliography and Index*. USA: PF Collier, vol 17.

Okereke, C.N and Omughelli, V.E "Financing the Boko Haram: Some Informed Projections". Dalam *African Journal for the Preventing and Combating of Terrorism*, Vol. 2, No.1, (2012).

Mantzikos, Ioannis. 2010. The absence of state in Northern Nigeria: The case of Boko Haram. *African Renaissance* Vol 7 No. 1.

Sudira, I Nyoman. 2003. Teori Konflik: Sebuah Penghampiran dan Dasar Pemahaman, dalam *Jurnal Pacis* No.2 Thn 1

Uadiale, Martin. 2012. Implication of the Political and Economic factors in the rise of "Boko Haram" insurgency in Nigeria dalam *International Journal of Advance Legal Studies And Governance*. Vol. 3. No. 3.

Umar, Muhammad. 2012 "The Popular Discourses of Salafi Radicalism and Salafi Counter-radicalism in Nigeria: A Case Study of Boko Haram," *Journal of Religion in Africa*. Vol 42 Thn 2.

INTERNET:

Ahira, Anne. 2008. *Politik Nigeria: Presiden Lintas Agama*. <http://www.anneahira.com/politik-nigeria.htm> 22 Oktober 2014

Ahira, Anne. 2013. *Sejarah Nigeria* <http://www.anneahira.com/sejarah-nigeria.htm> 21 November 2014

Amnesty. 2009. *Human Rights in Federal Republic of Nigeria*. <http://www.amnesty.org/en/region/nigeria/report-2009> 13 Februari 2015

Amnesty. 2013. *Nigeria: Deaths of Hundreds of Boko Haram Suspects in Custody Requires Investigation*. <http://www.amnesty.org/en/news/nigeria-deaths-hundreds-boko-haram-suspects-custody-requires-investigation-2013-10-15> 13 Februari 2015

Amuta, Chidi. 2014. *Resolving Boko Haram* <http://www.thisdaylive.com/articles/resolving-boko-haram/173503/> 02 Desember 2014

An-Najah. 2009. *Nigeria*. <http://www.an-najah.net/index.php?option=com-content&view=article&id=127:niger&catid=67:jelajah&Itemid=89> 23 Agustus 2014

- Bagaskoro, Hernawan. 2011. *Nigeria dan Kutukan Sumber Daya Alam*.
<http://awx19.blogdetik.com/2011/01/07/nigeria-dan-%E2%80%9Ckutukan-sumber-daya-alam%E2%80%9D/>. 14 Maret 2015
- Barungi, Barbara. 2014. *Nigeria*.
http://www.africaneconomicoutlook.org/fileadmin/uploads/aeo/2014/PDF/CN_Long_EN/Nigeria_EN.pdf. 14 Maret 2015
- BBC. 2014. *Chibok abductions in Nigeria: 'More than 230 seized'*.
<http://www.bbc.com/news/world-africa-27101714> 13 Februari 2015
- Brainly. 2014. *Pengertian Pemberontakan*.
<http://brainly.co.id/tugas/1282699> 17 Februari 2015
- Britannica. 2014. *Berlin West Africa Conference*.
<http://www.britannica.com/EBchecked/topic/62214/Berlin-West-Africa-Conference> 11 November 2014
- CIA. 2012. *The World Factbook*.
<https://www.cia.gov/library/publications/the-world-factbook/geos/ni.html> 04 Februari 2015
- Citizen, Global. 2012. *Oil in Nigeria a cure or a curse?*
<http://www.globalcitizen.org/Content/Content.aspx?id=2e0d195b-5b4b-41d2-9c3a-bac3d7957be7> 13 Februari 2015
- Clottey, Peter. 2014. *Nigerian Group warns of Boko Haram Christianity Attacks*. Dalam <http://www.voanews.com/content/nigeria-group-warns-of-boko-haram-christianity-attacks/1914722.html> 19 Februari 2015
- Cook, David. 2011. *The Rise of Boko Haram in Nigeria*.
<https://www.ctc.usma.edu/posts/the-rise-of-boko-haram-in-nigeria> 23 Agustus 2014
- Dipi. 2008. *Sejarah Daftar Perang*.
<http://indonesiaindonesia.com/f/87897-sejarah-daftar-perang-pernah-terjadi-dunia/index6.html>. 2 Desember 2014
- Encyclopedia. 2013. *Nigeria*.
<http://www.nationsencyclopedia.com/Africa/Nigeria.html> 22 Oktober 2014
- HRW. 2007. *Corruption, Godfatherism and the Funding of Political Violence*. Dalam <http://www.hrw.org/reports/2007/nigeria1007/5.htm> 11 April 2015

- HRW. 2012. *Boko Haram Attacks and Security Force Abuses in Nigeria*. <http://www.hrw.org/node/110632/section/7> 28 November 2014
- ICRP. 2014. *Nigeria dan Latar Belakang Aksi Teror Boko Haram*. <http://icrp-online.org/2014/05/10/nigeria-dan-latar-belakang-aksi-teror-boko-haram/> 29 Maret 2015
- Independence. 2012. *Political System in Nigeria* <http://www.123independenceday.com/nigeria/political-system.html> 22 Oktober 2014
- Indonesia, Militan. 2012. *Perspektif Dunia 2012. Bagian V*. dalam <http://www.militanindonesia.org/internasional/afrika/55-lain-lain/8326-perspektif-dunia-2012-bagian-v-situasi-afrika-dan-revolusi-arab.html> 28 Maret 2015
- Indonesia, VOA. 2010. *Pemimpin Boko Haram Digambarkan Sebagai Kejam, Radikal*. Dalam <http://www.voaindonesia.com/content/abubakar-shekau-who-is-the-leader-of-boko-haram/1910127.html> 21 Oktober 2014
- Indonesia, VOA. 2011. *Goodluck Jonathan Presiden Baru Nigeria* <http://www.voaindonesia.com/content/abhisit--92949979/77146.html> 24 November 2014
- Indonesia, VOA. 2012. *Angka Kemiskinan Meningkat di Nigeria*. <http://www.voaindonesia.com/content/angka-kemiskinan-meningkat-di-nigeria--139263573/104870.html> 28 April 2015
- Laremont, Ricardo Rene. 2012. *The Threat of Boko Haram and the Continuing Crisis in Nigeria*. <http://www.e-ir.info/2012/02/07/the-threat-of-boko-haram-and-the-continuing-crisis-in-nigeria/> 9 Desember 2014
- Madike, Isioma. 2011. *Boko Haram: Rise of a deadly sect*. http://www.nationalmirroronline.net/sunday-mirror/big_read/14548.html 8 Desember 2014
- Mantzikos, Ioannis. 2013. *Boko Haram: Anatomy of a Crisis*. www.e-ir.info 23 Agustus 2014
- Merdeka. 2005. *Nigeria, Si Hitam Miskin Kaya Minyak* <http://www.merdeka.com/pernik/nigeria-si-hitam-miskin-kaya-minyak-bv85jc3.html> 22 Oktober 2014
- Mneimneh. 2009. *Takfirism*. <http://www.criticalthreats.org/al-qaeda/basics/takfirism> 29 November 2014

- Murdock, Heather. 2013. *Government, NGOs Helping Families of Boko Haram Victims*. <http://www.voanews.com/content/nigerian-government-ngo-helping-family-of-boko-haram-victims/1616240.html> 13 Februari 2015
- Murdock, Heather. 2014. *Jelang Pemilu Nigeria, Parpol Utama Saling Tuduh Soal Boko Haram*. <http://www.voaindonesia.com/content/jelang-pemilu-nigeria-parpol-utama-saling-tuduh-soal-boko-haram-/1941920.html> 22 April 2015
- Nigeria, Info. 2013. *History Nigeria*. <http://www.nigeriainfonet.com/nigeriahistory.htm> 22 Oktober 2014
- Nigerianrome. 2009. *Economy*. <http://www.nigerianrome.org/about-nigeria/economy> 28 November 2014
- Onouha, Freedom. 2014. *Why Do Youth Join Boko Haram?* www.usip.org 29 Maret 2015
- PRmob. 2012. *Sistem parlemen berharap pemerintah Nigeria `s terbaik bagi stabilitas demokrasi*. <http://id.prmob.net/nigeria/konstitusi-venezuela/majelis-nasional-1909011.html> 22 Oktober 2014
- Reuters. 2012. *Nigerian army arrests Boko Haram member at senator's home*. <http://www.reuters.com/article/2012/10/20/usnigeria-bokoharam-idUSBRE89J0DJ20121020> 28 November 2014
- RNW. 2011. *Kecurangan Pemilu Nigeria*. <http://m.rnw.nl/bahasa-indonesia/node/41264> 27 Desember 2012
- Soniyi, Tobi. 2012. *\$400bn of Oil Revenue Stolen, Says Ezekwesili*. <http://www.thisdaylive.com/articles/-400bn-of-oil-revenue-stolen-says-ezekwesili/123472/> 04 Februari 2015
- Square, Village. 2010. *Rotational Presidency, The Politics Of Zoning, And A Hobbled Nation*. <http://nigeriavillagesquare.com/articles/abdulmumuni-yinka-ajia/rotational-presidency-the-politics-of-zoning-and-a-hobbled-nation.html> 22 Oktober 2014
- Stat, Nigerian. 2014. *Population and Vital Statistic*. <http://www.nigerianstat.gov.ng/sectorstat/sectors/Population%20and%20Vital%20Statistics>. 14 Maret 2015

- Stat, Nigerian. 2014. *Socio Economic Statistic*.
<http://www.nigerianstat.gov.ng/nbslibrary/social-economic-statistics/gender-and-youth> 29 Maret 2015
- Stat, Nigerian. 2014. *State Information*.
<http://www.nigerianstat.gov.ng/information> 29 Maret 2015
- Tempo. 2014. *200 Siswi Nigeria Diculik Boko Haram*.
<http://www.tempo.co/read/news/2014/04/16/119571101/200-Siswi-Nigeria-Diculik-Boko-Haram> 4 September 2014
- Total. 2011. *The History of Nigeria*.
http://www.ng.total.com/01_about_nigeria/0103_history.htm 22 Oktober 2014
- Transparency. 2013. *“Corruption by Country/Territory:Nigeria”*.
<http://www.transparency.org/country#NGA> 04 Februari 2015
- Trust, Daily. 2009. *Nigeria: Sect Leader Vows Revenge*.
<http://allafrica.com/stories/200907270879.html> 2 September 2014
- Walker, Andrew. 2012. *What is Boko Haram?*
<http://www.usip.org/sites/default/files/resources/SR308.pdf> 23 Agustus 2014

SUMBER SURAT KABAR:

- Adibe, Jidefor. 2011. *Beyond Boko Haram*. Abuja. Daily Trust. Edisi September 1, 2011
- Agekwameh, D. 2009. *Still on Boko Haram*. The Nation edisi Juli 2009
- Brulliard, Karen. 2009. *For Many, Nigeria's Moderate Form of Sharia Fails to Deliver on Promises*. Washington Post: Edisi 12 Agustus